

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN
LABA PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2021-2024**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2021-2024



*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

(-Ika)

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulilah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, orang-orang yang saya sayang dan almamaterku Univresitas Muhammadiyah Makassar

PESAN

Resep kehidupan yang sukses adalah menemukan tujuan hidup dan kemudian menjalaninya



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024
Nama Mahasiswa : Nurmia
No. Stambuk/NIM : 105731107521
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2025

Pembimbing I

Sahrullah, SE., M.Ak
NIDN. 0930108804

Pembimbing II

Aedan Hasan, SE., M.Sc
NIDN. 0916028902



Mengetahui

Ketua Program Studi

Muh Khaedar Sahib, SE., M.Ak
NBM: 1190 048



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Nurmia, Nim : 105731107521 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0014/SK-Y/62201/091004/2025 M, Tanggal 7 Rabi'ul Awal 1447 H/ 30 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 8 Rabi'ul Awal 1447 H
31 Agustus 2025 M.

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
 2. Dr. Basri Basir MR, SE., M.Ak
 3. Sahrullah, SE., M.Ak
 4. Abdul Khalil, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM : 1038.166



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmia
Stambuk : 105731107921
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia membawa sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2025

mbuat Pernyataan
Muh
Nurmia
Nim: 105731107521

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

Muh Khaedar Sahib, SE.,M.Ak
NBM: 1190 048

Dekan
Dr. Edi Jusradi, SE., MM
NBM: 1038 166

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmia
NIM : 105731107521
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 31 Agustus 2025

Saya membuat pernyataan,

Nurmia
NIM: 105731107521

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024” Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Saili dan Ibu Syamsiah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa

adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak. selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Masrullah, SE., M.Ak. selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Sahrullah, SE., M.Ak. selaku pembimbing I, penulis menyampaikan terima kasih atas segala bimbingan, arahan, serta masukan berharga yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan Bapak mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Ibu Asriani Hasan, SE., M.Sc, selaku pembimbing II, penulis menyampaikan terima kasih atas bimbingan, arahan, serta masukan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kesuksesan kepada Ibu.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2021, teman seperjuangan dari semester satu sampai

detik ini, tidak sedikit bantuan dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.

10. Bapak Saili dan mama Syamsiah adalah dua nama yang tak pernah absen dalam setiap hela nafas perjuanganku, mereka adalah matahari dan bulan dalam hidupku, yang tak pernah lelah menyinari jalan meski kadang tak terlihat. **Bapak**, lelaki pertama yang mengajarkanku tentang arti tanggungjawab, tentang cinta yang diwujudkan dalam kerja keras, dan tentang pengorbanan yang tak pernah ditagih balas. Dari keringat yang diam-diam mengalir setiap hari, bapak menjadi tameng segala kekurangan, memastikan hidupku cukup, bahka ketika dirinya sendiri kadang harus menahan. **Mama**, perempuan yang menjadi sumber segala doa dalam sunyi, sujud-sujud panjangnya yang tak pernah putus adalah benteng terkuat dalam hidupku. Dalam diam, kau menenun kasih, merenda sabar, dan menyelimuti hatiku dengan cinta yang tak terbatas. Mama rumah terindah tempatku berpulang, pelukanmu adalah semesta yang tak pernah membuatku merasa sendiri. Sebagai anak, aku tak pernah merasakan kekurangan bukan karena dunia ini lunak, tapi karena Bapak dan Mama selalu berjuang mengeraskan diri agar aku tetap merasa cukup. Tak pernah ada kata “tidak” atas segala kebahagiaanku, keperluanku bahkan keinginanku. Segalanya diusahakan, segalanya diberikan, dengan cinta, dengan doa, dengan harapan bahwa aku bisa tumbuh dan melangkah lebih jauh dari kalian. **Izinkan aku memohon** : teruslah doakan setiap langkahku, kuatkan aku dengan restu dan dukungan yang tak pernah lekang. Kelak, biarkan aku berjuang membahagiakan Bapak dan Mama, meski kutahu, semua jasa dan cinta itu tak akan pernah bisa kutebus bahkan oleh seluruh umurku sekalipun. Semoga Allah membalas segala lelah dan cinta kalian, dengan kesehatan yang berkepanjangan, rezeki yang tak putus dan

kebahagiaan yang tak terbatas.

11. Kakak-kakakku tercinta: Nur Emi S., Muh. Saleh dan Muh Sabri, terima kasih atas kasih sayang, doa, perhatian, serta dukungan yang selalu kalian berikan kepada adik bungsumu ini. Kalian adalah teladan, penyemangat, sekaligus sahabat terbaik dalam perjalanan hidupku. Semoga kebanggaan kecil ini dapat menjadi hadiah yang membahagiakan untuk kalian semua.
12. Terima kasih untuk keluarga besar ysng selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material..
13. Terkhusus sahabat dan teman terkasih (Asruni, S. Ak., Deswita Maharani, S. Ak., Andi Fheby Angraini, S. Ak.) terima kasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
14. Jusril Ahmadi, terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penelitian ini. Yang menemani, meluangkan waktu, pikiran ataupun materi kepada penulis, dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah, kata menyerah dalam segala hal dalam meraih apa yang menjadi impian saya. Terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk saya dan menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
15. Kepada penghuni Group Elite (Maya, ismi, Isda) walaupun kini kita sudah menempuh jalan masing-masing untuk mengejar mimpi, kebersamaan dalam *Group Kost Elit* tetap terjaga dengan hangat. Terima kasih atas setiap tawa, cerita, dan kenangan yang pernah kita ukir bersama di bawah satu atap. Walau kini jarak memisahkan, persaudaraan yang telah terbentuk semoga tidak pernah pudar. Semoga setiap langkah kita selalu diberi

- kemudahan, keberkahan, dan kesuksesan.
16. Kepada penghuni Group kubetu (Ani, Nana, Maya, Indri, Enci), group ini bukan hanya sekadar ruang untuk berbagi kabar, tetapi juga menjadi tempat kita melepas rindu, saling mendukung, dan menguatkan, baik bagi yang sedang merantau maupun yang berada di kampung halaman. Meski jarak dan kesibukan sering kali memisahkan, semoga *Group Kubetu* selalu menjadi jembatan persaudaraan yang tak pernah putus.
 17. Kepada penghuni Group Preloved (Caba, Wita, Aslyah) terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi. Kalian yang selalu setia begadang, berbagi tips, saling menyemangati, bahkan panik bersama menjelang batas waktu, adalah bagian berharga dari perjalanan ini. Kebersamaan kita dalam mengejar deadline bukan hanya menghasilkan lembar demi lembar tulisan, tetapi juga cerita dan kenangan yang tidak akan terlupakan.
 18. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, Nurmia. Seorang anak bungsu yang berjalan memasuki usia 22 tahun, sangat keras kepala dan yang penuh ambisi, namun sifatnya seperti anak kecil seusianya. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimanapun kamu menjakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Amin

ABSTRAK

Nurmia 2025. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Sahrullah dan Asriani Hasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Assets* terhadap Manajemen Laba. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2024. Sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 108 unit data dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai uji hipotesis dengan menggunakan IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), serta *return on assets* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,234, yang berarti bahwa 23,4% variasi manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel *current ratio* dan *return on assets*, sedangkan sisanya 76,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Manajemen Laba

ABSTRACT

Nurmia. 2025. The Effect of Financial Ratios on Earnings Management in State-Owned Enterprises Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2021–2024. Undergraduate Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Sahrullah and Asriani Hasan.

This study aims to examine the effect of the Current Ratio and Return on Assets on Earnings Management. This research is a quantitative study using secondary data in the form of financial statements. The population in this study consists of State-Owned Enterprises (SOEs) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021–2024. The sample was obtained using purposive sampling, resulting in 108 units of data. Multiple linear regression analysis, using IBM SPSS 25, was employed to test the hypotheses. The results of the study indicate that the current ratio has a positive and significant effect on earnings management, with a significance value smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$), and return on assets also has a positive and significant effect on earnings management, with a significance value smaller than 0.05 ($0.003 < 0.05$). The coefficient of determination (R^2) value is 0.234, which means that 23.4% of the variation in earnings management can be explained by the current ratio and return on assets variables, while the remaining 76.6% is influenced by other factors outside the study.

Keywords: Financial Ratios, Liquidity, Profitability, Earnings Management.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teori	9
1. Teori Agensi.....	9
2. Teori Akuntansi Positif.....	10
3. Rasio Keuangan.....	12

4. Manajemen Laba.....	16
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis.....	26
1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Manajemen Laba.....	26
2. Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap Manajemen Laba	26
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
1. Lokasi Penelitian	28
2. Waktu Penelitian	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Definisi Operasional Variabel.....	32
G. Metode Analisis Data	34
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	34
2. Uji Asumsi Klasik.....	35
H. Uji Hipotesis.....	37
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	37
2. Uji T (Uji Parsial)	38
3. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	39
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
BAB V	57
PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA **59****DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Penentuan sampel Penelitian	30
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sebagai Sampel	30
Tabel 3. 3 Variabel dan Definisi Operasional.....	32
Tabel 4 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4 2 Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4 3 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4 6 Hasil Uji T	51
Tabel 4 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	52
Tabel 4 8 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4 1 Grafik Uji Histogram.....	45
Gambar 4 2 Grafik Normal P-P Plot	46
Gambar 4 3 Hasil Uji Scatterplot	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Permohonan izin penelitian	63
Lampiran 2 : Surat Balasan Penelitian	64
Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian.....	65
Lampiran 4 : Perusahaan BUMN di BEI	65
Lampiran 5 : Tabulasi Data	66
Lampiran 6: Hasil Turnitin	70
Lampiran 7: Validasi Data	81
Lampiran 8: Validasi Abstrak.....	82
Lampiran 9 : Biografi Penulis.....	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan perusahaan sangat penting bagi seorang pebisnis karena merupakan hal yang terkait dengan berjalannya perusahaan. Setiap detail laporan keuangan akan sangat dibutuhkan untuk evaluasi perusahaan, sehingga pembuatannya tidak dapat diabaikan prosesnya. Laporan keuangan perusahaan juga menjadi acuan bagaimana kinerja perusahaan dalam satu periode. Dengan itu, perusahaan akan mengetahui berapa banyak laba dan rugi yang didapat perusahaan dalam satu periode. Oleh sebab itu, laporan keuangan memberikan informasi penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Informasi penting lainnya yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah laba. Informasi laba selain untuk menilai kinerja manajemen dapat pula digunakan untuk membantu mengestimasi kemampuan laba serta menaksir resiko investasi dan kredit (Nirmalasari et al., 2022). Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan dalam kerangka konseptual *Financial Accounting Standards Board* (FASB) bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna untuk keputusan bisnis (Wiratama and Budiwitjaksono, 2021).

Salah satu komponen laporan keuangan adalah laporan laba rugi, yang merupakan suatu laporan keuangan yang di dalamnya menjelaskan tentang kinerja keuangan suatu entitas bisnis dalam satu periode akuntansi. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk pengukuran

lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba per saham. Oleh karena itu, laporan laba rugi merupakan salah satu bagian yang menjadi sasaran kegiatan manipulasi yang dilakukan oleh manajemen. Untuk mencapai suatu target laba, dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi yang ditujukan agar perusahaan dapat menaikkan atau menurunkan laba yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan keinginan manajemen agar laporan keuangan perusahaan terlihat baik dimata para pengguna. Perilaku tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*) (Astriah et al., 2021)

Di Indonesia, praktik manajemen laba oleh pihak manajemen perusahaan merupakan hal yang cukup umum terjadi. Tidak sedikit perusahaan, termasuk perusahaan milik negara (BUMN), yang terlibat dalam kasus semacam ini. Dua contoh kasus manajemen laba yang mencolok di lingkungan BUMN adalah kasus PT Garuda Indonesia dan PT Kimia Farma Tbk.

Kasus pertama terjadi pada PT Garuda Indonesia pada tahun 2018. Perusahaan ini sebelumnya mencatat kerugian sebesar US\$ 216,58 juta pada tahun 2017, namun secara mengejutkan melaporkan keuntungan sebesar US\$ 809 ribu pada tahun berikutnya. Dua komisaris perusahaan, Chairul Tanjung dan Dony Oskaria, bahkan menolak menandatangani laporan keuangan tersebut. Setelah dilakukan penyelidikan, ditemukan bahwa terdapat pengakuan pendapatan dari transaksi pemasangan wifi dengan PT Mahata Airways yang sebenarnya belum terealisasi. Pengakuan pendapatan yang prematur ini menyebabkan laporan keuangan terlihat positif, padahal jika pendapatan tersebut tidak diakui, Garuda Indonesia masih mengalami kerugian sebesar US\$ 244,96 juta (Devirosawati, 2022).

Kasus kedua menimpa PT Kimia Farma Tbk. Pada tanggal 31 Desember

2001, perusahaan ini melaporkan laba bersih sebesar Rp 132 miliar. Laporan keuangan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM). Namun, Kementerian BUMN dan Bapepam menganggap angka laba bersih tersebut terlalu tinggi dan mencurigai adanya manipulasi. Setelah dilakukan audit ulang pada tanggal 3 Oktober 2002, Kimia Farma melakukan restatement atas laporan keuangannya. Dalam laporan terbaru, laba bersih yang dilaporkan turun menjadi Rp 99,56 miliar—lebih rendah Rp 32,6 miliar atau sekitar 24,7% dari laporan sebelumnya. Kesalahan tersebut disebabkan oleh beberapa praktik overstated, antara lain penjualan yang dilebih-lebihkan sebesar Rp 10,7 miliar oleh unit Pedagang Besar Farmasi, persediaan yang dilebih-lebihkan sebesar Rp 8,1 miliar di unit Logistik Sentral, serta overstated persediaan barang senilai Rp 23,9 miliar. Selain itu, unit Industri Bahan Baku juga melakukan kesalahan serupa dengan overstated penjualan sebesar Rp 2,7 miliar (Meilani and Widayastuti, 2022).

Berdasarkan beberapa kasus yang telah dipaparkan sebelumnya, diduga terdapat motivasi yang menyebabkan manajer melakukan manajemen laba, yaitu dilakukan hanya untuk memenuhi kepentingan dari pihak manajemen (Devirosawati 2022). Menurut *Positive Accounting Theory*, perusahaan dapat memilih praktik akuntansi yang dapat memaksimalkan prospeknya sehingga ia dapat bertahan di masa depan (Watts and Zimmerman, 1990). Hal ini dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk memenuhi kepentingannya. Selain itu, *menurut Agency Theory*, terdapat konflik kepentingan antara pihak pemilik (*principal*) dan pengelola (*agent*) yang dapat menimbulkan adanya *agency problem* (Watts and Zimmerman, 1990).

Seperti yang telah disinggung sebelumnya, salah satu dari tanggung

jawab manajemen kepada prinsipal atas bisnis yang dikelolanya adalah dengan memenuhi indikator kinerja, yaitu rasio keuangan yang baik. (Sutrisno, 2013:221) berpendapat bahwa analisis rasio keuangan yaitu menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan agar bisa diinterpretasikan lebih lanjut. Sedangkan menurut (Sakhowi and Mahirun, 2011:37) analisis rasio keuangan digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan dengan menghitung rasio rasio dari laporan keuangan (neraca dan rugi laba). (Munawir, 2014: 64) rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Sedangkan menurut (Sutarno, 2014) analisis rasio keuangan dilakukan untuk menganalisis kelemahan dan kekuatan dibidang finansial dan akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa datang. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna memberikan gambaran mengenai baik buruk pada keadaan keuangan perusahaan.

Pada penelitian ini, terdapat beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui apakah memiliki keterkaitan dengan dilakukannya praktik manajemen laba oleh manajemen. Adapun rasio keuangan yang digunakan adalah *current ratio* sebagai proksi rasio likuiditas dan *return on assets* sebagai proksi rasio profitabilitas. *Current ratio* yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi

menjadi kas dalam waktu dekat. *Current Ratio* (CR) menunjukkan “jaminan” yang diberikan oleh aset lancar untuk membayar seluruh kewajiban lancar. Dengan tingkat CR yang tinggi berarti perusahaan memiliki aset lancar yang mampu melunasi utang jangka pendeknya, sehingga perusahaan dinilai baik dalam melunasi kewajibannya dan meminimalkan terjadi *default risk* (Chaeruddin, 2022).

Bicara mengenai laba, tentunya tidak lepas dengan profitabilitas. Menurut (Sudana, 2019) mengemukakan bahwa profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Astriah S. W. et al. 2021). *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang mempresentasikan rasio profitabilitas. Adapun hubungan antara profitabilitas dengan praktik manajemen laba dapat dilihat ketika suatu perusahaan memperoleh profitabilitas yang kecil pada periode waktu tertentu, maka perusahaan akan terdorong untuk melakukan tindakan manajemen laba tersebut. Perusahaan kemudian berusaha untuk meningkatkan pendapatannya, dengan demikian saham yang dimiliki akan terlihat sekaligus dapat mempertahankan investor tetap di sisi perusahaan.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh *current ratio* terhadap manajemen laba ?
2. Apakah terdapat pengaruh *return on asset* terhadap manajemen laba ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap manajemen laba
2. Menganalisis pengaruh *return on assets* terhadap manajemen laba.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan serta referensi penulis terkait permasalahan yang diteliti.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap akademisi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya akuntansi berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi manajemen sebelum mengambil keputusan untuk melakukan manajemen laba, karena praktik manajemen laba ini sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat. Sehingga, apabila hal tersebut terjadi maka akan memicu pertanyaan masyarakat akan kredibilitas dari laporan keuangan perusahaan. Bagi investor, penulis berharap dengan adanya penelitian ini akan membantu investor terkait informasi praktik manajemen laba suatu perusahaan. Sehingga kedepannya investor akan lebih bijak dalam

pengambilan keputusan investasi. Bagi kementerian BUMN, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan di masa depan, sehingga terhindar dari adanya manajemen



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Agensi

(Jensen and Meckling 1976) mendefinisikan *agency theory* sebagai suatu bentuk hubungan kontraktual antara seseorang (beberapa orang) yang bertindak sebagai pemegang saham (*principal*) dan seseorang (beberapa orang) lainnya yang bertindak sebagai manajer (*agent*), untuk melakukan pelayanan bagi kepentingan *principal* dan mencakup penyelegasian wewenang dalam pembuatan keputusan dari *principal* kepada *agent*. (Mursalim, 2005:14) mendefinisikan *agency theory* membuat suatu model kontraktual antara dua atau lebih orang, dimana salah satu pihak disebut *agent* dan pihak lain disebut *principal*.

Menurut definisi diatas dapat dikatakan bahwa *agent* dan *principal* memiliki hubungan kontrak. *Agent* berkewajiban untuk melakukan tugas dan kepentingan *principal*, hal ini mendorong adanya teori keagenan dimana keduanya akan sama-sama memaksimalkan kepentingannya. *Agency theory* memiliki asumsi bahwa masing-masing individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. *Agent* akan termotivasi untuk memaksimalkan *fee* kontraktual yang diterimanya dan *principal* berusaha untuk memaksimalkan return atas penggunaan sumber dayanya. Terjadinya konflik kepentingan antara *principal* dan *agent* karena kemungkinan *agent* bertindak tidak sesuai dengan kepentingan *principal* (Wiratama and Budiwitjaksono, 2021).

2. Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif (*positive accounting theory*) yang dipopulerkan oleh (Watts and Zimmerman, 1990) merupakan teori yang berisikan sebuah penjelasan atas sebuah proses yang mengandalkan kemampuan dan pengetahuan akuntansi dalam perusahaan serta prediksi atas kebijakan apa yang diambil oleh manajemen dalam menghadapi situasi tertentu dimasa depan. Teori ini menjelaskan bahwa dalam membuat suatu prosedur, perusahaan sebisa mungkin akan memanfaatkan kesempatan yang tawarkan untuk memilih alternatif yang paling sesuai untuk digunakan. Adanya fleksibilitas tersebut, cenderung membuat manajemen bertindak oportunistik demi kepentingan pribadi dengan memanfaatkan kepentingan tersebut sebagai pihak internal perusahaan. Oleh karena itu, diduga manajemen laba dapat terjadi karena dipicu dengan adanya tujuan tertentu yang dimiliki manajemen dalam menyusun laporan keuangan (Nurmanto, 2018).

Teori ini didasarkan pada pandangan bahwa perusahaan adalah muara dari segala macam kontrak yang datang padanya. Seperti halnya kontrak antara pemilik dengan manajemen, kreditor dengan manajemen, serta pemerintah dengan manajemen. Hal tersebut selaras dengan tiga hipotesis yang digunakan sebagai dasar pengembangan dalam menguji hipotesis untuk mengetahui adanya manajemen laba dalam teori akuntansi positif oleh (Watts and Zimmerman, 1990) yang secara tidak langsung mengakui ketiga kontrak yang telah disebutkan, adapun diantaranya:

a. *Bonus Plan Hypothesis* (Hipotesis Rencana Bonus)

Hipotesis ini menyatakan bahwa dengan adanya rencana bonus, maka manajer perusahaan lebih cenderung menggunakan metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba pada periode berjalan. Konsep ini terbilang relevan, karena dengan adanya pemberian bonus yang telah ditetapkan oleh pemilik kepada manajer ketika laba atau kinerja perusahaan yang diperoleh mencapai tingkat tertentu, maka akan membuat manajer termotivasi untuk mengatur labanya pada jumlah yang diisyaratkan guna memperoleh bonus.

b. *Debt (Equity) Hypothesis* (Hipotesis Ekuitas Utang)

Hipotesis ini menyatakan bahwa semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas perusahaan, maka semakin besar kecenderungan manajer dalam menggunakan metode akuntansi yang akan meningkatkan laba perusahaan pada periode berjalan. Dalam konteks perjanjian utang, laba akan diatur dan dikelola oleh manajer sedemikian rupa agar kewajiban penyelesaian utang yang dimiliki pada periode berjalan dapat ditunda ke periode selanjutnya. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya ketika perusahaan memiliki keperluan lainnya, maka dana tersebut dapat digunakan. Walaupun terlihat hanya masalah waktu pengakuan atas kewajiban, tetapi hal tersebut akan memberikan informasi yang keliru bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui informasi perusahaan melalui laporan keuangan, sehingga hal itu akan mempengaruhi keputusan bisnis yang mereka ambil.

c. *Political Cost Hypothesis* (Hipotesis Biaya Politik)

Hipotesis ini menyatakan bahwa metode-metode akuntansi yang dipilih dan cenderung digunakan oleh perusahaan adalah metode yang mampu mengurangi atau meningkatkan laba yang dilaporkan. Dalam dunia usaha, tentu tidak terlepas dari regulasi pemerintah yang mengatur di dalamnya. Salah satunya adalah undang-undang terkait perpajakan, ketika perusahaan akan ditarik sejumlah biaya atas pajak berdasarkan laba perolehannya pada periode tertentu. Apabila laba perusahaan tersebut besar, maka pajak yang ditarik pun akan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang perolehan labanya kecil. Fenomena tersebut tentu memotivasi manajemen untuk mengatur labanya kedalam jumlah tertentu agar pajak yang harus dibayar tidak terlalu tinggi. Manajer tentu tidak ingin terbebani atas kewajiban yang harus diselesaikannya, maka upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengakui (menarik) biaya periode berikutnya menjadi periode berjalan dan sebaliknya, pendapatan yang diperoleh pada periode berjalan diakui pada periode berikutnya.

3. Rasio Keuangan

Menurut (Hery 2015) laporan keuangan dibuat oleh perusahaan dengan tujuan untuk memberikan informasi yang berguna kepada investor, kreditor, atau pengguna lainnya yang kemudian dimanfaatkan dalam mengambil suatu keputusan rasional terkait investasi, pinjaman dan lainnya. Selain itu, laporan keuangan juga dapat digunakan untuk meninjau kinerja keuangan perusahaan, dengan melihat apakah terdapat

kenaikan atau penurunan kinerja dari perusahaan terkait (Hutabarat 2021). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui melalui proses pengukuran yang disebut dengan analisis kinerja keuangan, dan salah satu dari sekian cara untuk mengukur kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

(Hutabarat 2021) mendefinisikan rasio keuangan sebagai rasio yang dihitung dengan memanfaatkan laporan keuangan menjadi suatu alat ukur dalam memperkirakan keadaan finansial serta kinerja perusahaan. Rasio keuangan dapat memperlihatkan keterkaitan antara perkiraan-perkiraan pada pos laporan keuangan secara sistematis dalam bentuk perbandingan. Untuk mewujudkannya, maka perkiraan-perkiraan yang akan dibandingkan harus memiliki hubungan ekonomis yang penting, sehingga interpretasi atas hasil perhitungan rasio keuangan dapat dilakukan.

Adapun beberapa fungsi dari rasio keuangan, yaitu: (1) untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan; (2) untuk mengetahui efektivitas manajemen dalam memperoleh laba operasi dari aset perusahaan; (3) untuk mengetahui bagaimana pembiayaan atas keperluan dana perusahaan; (4) untuk mengetahui apakah tingkat pengambilan yang diperoleh pemegang saham sudah mencukupi dari hasil investasinya; dan (5) untuk mengetahui apakah target yang telah ditentukan telah dicapai oleh manajemen.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu kegiatan menganalisis laporan keuangan dengan cara melakukan perbandingan antara akun-akun yang ada di dalamnya untuk melihat hubungan serta hasil dari

perbandingan antara jumlah akun-akun tersebut (Hutabarat 2021). Analisis rasio keuangan dimanfaatkan oleh perusahaan, khususnya manajemen untuk menilai kondisi serta perkembangan keuangan perusahaan tersebut. Selanjutnya, hasil analisis digunakan sebagai acuan untuk melihat kekurangan perusahaan pada periode berjalan, sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan yang tepat sesuai hasil analisis yang diperoleh. Sementara itu, riwayat dari hasil analisis yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam menyusun rencana serta kebijakan untuk periode berikutnya.

Adapun jenis-jenis rasio keuangan yang dipergunakan untuk menganalisis kondisi keuangan serta kinerja suatu perusahaan (Hutabarat, 2021), yaitu:

a. Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya untuk melunasi utang jangka pendek disebut rasio likuiditas (Hutabarat 2021). Likuiditas merupakan suatu alat yang digunakan untuk menguji seberapa cakap tanggung jawab perusahaan dalam melunasi kewajibannya untuk membayar utang jangka pendek dengan aset lancar yang dimilikinya hingga waktu yang telah ditentukan. Menurut (Brigham and Houston, 2016) dalam (Rosalita, 2021) mendefinisikan likuiditas sebagai alat ukur untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya melalui *current asset* yang dimiliki perusahaan. Kinerja suatu perusahaan akan dianggap baik apabila tingkat likuiditasnya

tinggi. Dengan kata lain, likuiditas memiliki ketergantungan terhadap arus kas serta pembentukan aset lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan (Subramanyam, 2017).

Current ratio merupakan rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur likuiditas. (Kasmir, 2016) mendefinisikan *current ratio* sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam memenuhi tagihan utang melalui aset yang dapat berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang singkat secara menyeluruh.

Umumnya, rasio likuiditas perusahaan yang baik adalah ketika nilai yang dimilikinya lebih dari satu (> 1), yaitu nilai likuiditas melebihi utang lancarnya, dengan kata lain perusahaan mampu untuk membayar kewajibannya dalam memenuhi utang jangka pendeknya (Hutabarat 2021).

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dipergunakan sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan yang dirancang untuk melihat kapabilitas perusahaan memperoleh laba sebagai hasil akhir atas kebijakan serta keputusan yang telah diambil oleh manajemen (Rudianto 2013). Menurut (Brigham and Housto, 2016) dalam (Rosalita, 2021) profitabilitas merupakan hasil laba selama satu periode waktu yang mencerminkan berbagai macam keputusan serta kebijakan suatu perusahaan.

Profitabilitas menjadi aspek yang penting karena perusahaan harus berada di posisi yang menguntungkan (*profitable*) agar dapat

mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dengan kata lain, perlu dilakukan pengukuran untuk menilai kondisi suatu perusahaan apakah sehat atau tidak melalui rasio profitabilitas ini, karena hal ini berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil oleh investor. Selain itu, profitabilitas juga tidak hanya digunakan untuk melihat kemampuan aset serta kewajiban perusahaan dalam memperoleh keuntungan, tetapi secara tidak langsung juga digunakan untuk memberikan informasi seberapa besar manfaat saat ini dan masa mendatang bagi para investor atas modal yang telah mereka investasikan (Comperek, 2020)

Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas pada penelitian ini, yaitu: *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menggambarkan kapabilitas suatu perusahaan dalam memperoleh laba melalui pemanfaatan asetnya (Kasmir 2016).

Umumnya, rasio profitabilitas dapat dikatakan baik ketika nilainya lebih besar dari nilai aktiva (ROA) dengan standar 5% dan ekuitas (ROE) dengan standar 20%. Apabila nilai profitabilitas suatu perusahaan di atas standar yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset serta ekuitas yang dimilikinya untuk memperoleh laba (Hutabarat 2021).

4. Manajemen Laba

(Davidson et al., 1987) mendefinisikan manajemen laba sebagai sebuah proses pengambilan langkah tertentu yang sengaja dilakukan dalam batas-batas prinsip akuntansi berterima umum guna memperoleh tingkat yang diharapkan atas laba yang telah dilaporkan.

(Schipper, 1989) mendefinisikan manajemen laba sebagai campur tangan manajemen yang sengaja dilakukan dalam menyusun laporan keuangan eksternal guna mendapatkan keuntungan yang sifatnya pribadi.

(Healy and Wahlen, 1999) menyatakan bahwa manajemen laba terjadi ketika dilakukannya suatu keputusan tertentu oleh manajer dalam pelaporan keuangan serta mengubah transaksi untuk memodifikasi laporan keuangan guna menyesatkan para pemaku kepentingan (*stakeholder*) yang ingin melihat kinerja perusahaan atau untuk memberikan pengaruh terhadap hasil kontrak yang berhubungan dengan angka-angka akuntansi yang telah dilaporkan tersebut.

Dari berbagai definisi terkait manajemen laba yang telah dijabarkan di atas, maka manajemen laba dapat disimpulkan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki manajer untuk memanipulasi informasi akuntansi khususnya pendapatan untuk dapat mencapai tingkat laba yang diharapkan, sehingga kinerja manajer terlihat baik di mata prinsipal. Menurut teori agensi, praktik manajemen laba terjadi karena terdapat ketertarikan perjanjian melalui penandatanganan kontrak antara manajemen dengan pemilik perusahaan. Masalah tersebut terjadi karena perbedaan keinginan antara manajemen dengan pemegang saham. Manajemen sebagai agen ingin mewujudkan suasana kerja yang kondusif melalui perolehan laba yang tinggi. Di sisi lain, pemegang saham menginginkan laba yang tinggi untuk diperoleh dirinya sendiri. Akibatnya, manajemen menyajikan informasi yang bukan informasi sesungguhnya, khususnya yang berkaitan dengan penilaian kinerja manajemen. Ketidakseimbangan informasi inilah yang menyebabkan peluang

terjadinya praktik manajemen laba oleh manajemen.

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengumpulkan hasil penelitian sebelumnya untuk digunakan sebagai referensi dan perbandingan dengan penelitian ini. Hasil penelitian tersebut meliput

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Analisis	Hasil Penelitian
1	(Ika Nirmalasari ,Putri Arimbi Nuritasari, Gideon Setyo Budiwitjaks ono,(2022)	Pengaruh Leverage Terhadap Manajeme n Laba (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2019- 2021)	X: DRUHAB Y: Manajeme n Laba	Analisis regresi linier sederhana dan uji determinasi R2	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negative dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021
2	Nurdhiani, Triani, Tjandra Tirtono. (2023)	Manajeme n Laba dan Faktor-Faktor yang Mempeng aruhi Studi Kasus pada	X1: ROA X2: DER X3: LN Y: Manajeme n Laba	analisis regresi moderat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Leverage berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

		Perusahaan BUMN			Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
3	Margareta Devirosawati (2022)	Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Praktik Manajemen Laba	X1: DER X2: Umur Perusahaan X3: ROA Y: Manajemen Laba	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan yang dimiliki sebagian leverage dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu, daya ungkit, umur perusahaan, dan profitabilitas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
4	Ruli Mochammad C (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen	X1: CR X2: KI X3: TA Y: Manajemen Laba	regresi logistik ordinal	menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan variabel leverage

		Analisis Manajemen Laba Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017			perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
5	Puput Meilani , (Puput Meilani ,2022)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan subfarmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)	X1: ROA X2: Size X3: Y: Manajemen Laba	regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen laba, Untuk Variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba, Dan untuk variabel leverage secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage

					berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. .
6	Syachrul Yudi Habibie dan Mutiara Tresna Parasetya (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)	X1: ROA X2: Leverage Ratio X3: Rasio Lancar X4: Size Y: Manajemen Laba	Analisis regresi berganda	Secara parsial, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.
7	Pandu Wiratama, Gideon Setyo Budiwitjaks ono. (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada	X1: FIRMSIZE X2: LEV X3: PROFIT Y: Manajemen Laba	regresi berganda.	Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa semua variabel independen, ukuran perusahaan, size,

		Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 - 2019			leverage, profitabilitas, Chief Latar belakang pendidikan Executive Officer (CEO), dan Chief Executive Officer (CEO) pada tahun terakhir masa jabatannya tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pengelolaan
8	Siti Wulan Astriah, Rizky Trinanda Akhbar, Erma Apriyanti, Dewi Sarifah Tullah. (2021).	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba	X1: Size X2: ROA X3: DER Y: Manajemen Laba	Analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan, secara simultan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage mempengaruhi manajemen laba
9	Dilla Febria	Pengaruh	X1: DER	Analisis	Hasil yang

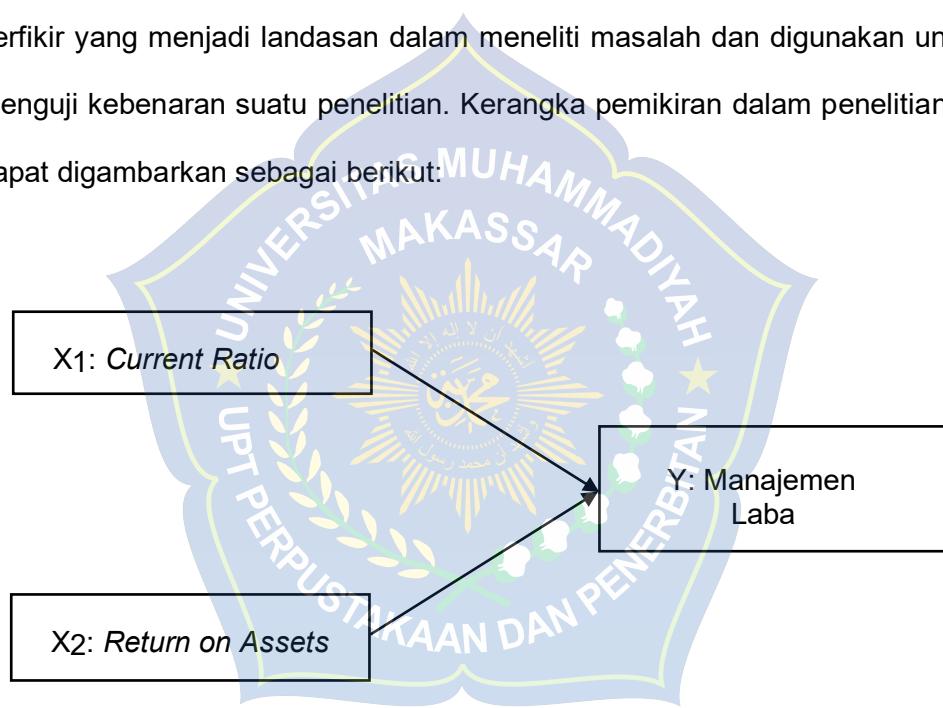
	(2020)	Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba	X2: ROA X3: Kepemilikan Manajerial Y: Manajemen Laba	regresi data panel	diperoleh pada penelitian ini yaitu leverage dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan, profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Secara simultan leverage, profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.
10	Romarion Utama Siregar, Paulus Basuki Hadiprajitno. (2019)	Pengaruh Corporate Governance, Arus Kas Bebas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba	X1: GCG X2: DAR X3: Size Y: Manajemen Laba	Analisis Regresi Linier Berganda	menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba, namun hipotesis ini ditolak karena bertentangan dengan hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Variabel arus kas

					bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sementara variabel dewan direksi, dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
11	(Febru Harti Ani d, Widhian Hardiyanti (2022)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba	X1: ROA X2: DR X3: Size Y: Manajemen Laba	Analisis Regresi Linier berganda	Secara parsial, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

C. Kerangka Pikir

Kerangka konseptual pada penelitian ini menggambarkan skema hubungan variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel), dimana yang menjadi variabel bebas adalah *Current Ratio* (X1) dan *Return on Assets*. Sedangkan variabel terikat adalah Manajemen Laba (Y).

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas perlu adanya kerangka berpikir yang menjadi landasan dalam meneliti masalah dan digunakan untuk menguji kebenaran suatu penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Manajemen Laba

Current ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang dimanfaatkan untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam membayar utang lancar yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Ketika perusahaan memiliki nilai *current ratio* yang terlalu tinggi belum tentu mengindikasikan bahwa perusahaan dikatakan baik, karena hal itu bisa terjadi akibat dari manajemen kas dan persediaan yang kurang efektif. Hal tersebut akan menarik perhatian prinsipal maupun kreditor karena kinerja perusahaan terlihat kurang baik. Manajemen sebagai agen tentu melakukan upaya agar kinerja perusahaan dapat dianggap baik, salah satunya adalah dengan melakukan manajemen laba (Habibie and Parasetya, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2020), dan (Ani and Hardiyanti, 2022) menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan teori serta penelitian terdahulu yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H1: *Current ratio* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Manajemen Laba

Return on assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang berfungsi untuk menilai seberapa besar jumlah laba bersih yang dapat diperoleh dari total aset yang dimiliki (Hery, 2015). Semakin tinggi ROA, maka jumlah laba yang diperoleh dari setiap dana yang tertanam

dalam total aset yang dimiliki pun semakin besar. Berdasarkan *bonus plan hypothesis* oleh (Watts and Zimmerman, 1990), manajemen akan termotivasi memaksimalkan labanya (*income maximization*) dengan menggunakan metode akuntansi tertentu sebagai salah satu tindakan manajemen laba, untuk syarat memperoleh bonus yang telah dijanjikan oleh pemilik perusahaan apabila labanya mencapai tingkat minimal yang ditargetkan pada periode tertentu.

Adapun penelitian terdahulu terkait hubungan manajemen laba dengan ROA oleh (Febria D., 2020) dan (Astriah et al., 2021), yang memperlihatkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan teori serta penelitian terdahulu yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H2: *Return on assets* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan angka dan data statistik untuk mengumpulkan serta menganalisis informasi yang dapat diukur (Qomusuddin and Romlah, 2021). Selanjutnya, penelitian kuantitatif ini diterapkan dengan pendekatan penelitian eksplanatori atau penelitian penjelasan. Penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui uji hipotesis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia, yang dapat diakses melalui situs web www.idx.co.id

2. Waktu Penelitian

Durasi waktu yang diperlukan untuk penelitian ini adalah 2 bulan, dimulai pada bulan Maret tahun 2025 hingga bulan April tahun 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka (Qomusuddin and Romlah, 2021). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder tersebut diambil dari

www.idx.co.id berupa laporan keuangan perusahaan BUMN untuk tahun 2021 hingga 2024.

D. Populasi dan Sampel

Pada prinsipnya seluruh populasi yang diperiksa sesuai dengan informasi yang diberikan (Sugiyono, 2020). Populasi adalah bidang generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kesimpulan yang diambil darinya. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan 30 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang mewakili karakteristik tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan teknik *purposive sampling* didasarkan pada alasan bahwa metode ini memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian secara lebih akurat dan efisien. Hal ini dikarenakan sampel dipilih berdasarkan kualitas yang memenuhi kriteria penelitian. Selain itu, penggunaan teknik ini dapat mengurangi *margin of error*, karena sampel dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kriteria perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2021-2024
2. Perusahaan BUMN yang laporan keuangan tahunannya tersedia di situs resmi perusahaan atau BEI periode bersangkutan.
3. Perusahaan BUMN yang tidak mengalami *delisting* selama periode pengambilan sampel.

Berdasarkan beberapa kriteria yang telah disebutkan, jumlah sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Penentuan sampel Penelitian

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2021-2024	30
2	Perusahaan yang laporan keuangan tahunannya tidak tersedia di situs resmi perusahaan maupun di BEI	(3)
3	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> pada periode penelitian	(0)
Jumlah Sampel		27

Sumber: Data Diperoleh Peneliti

Adapun perusahaan yang menjadi sampel sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sebagai Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INAF	PT. Indofarma Tbk.
2	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.
3	KRAS	PT. Krakatau Steel Tbk.
4	ADHI	PT. Adhi Karya Tbk.
5	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan Tbk.
6	WIKA	PT. Wijaya Karya Tbk.
7	WSKT	PT. Waskita Karya Tbk.
8	BBNi	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
19	BBRi	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

10	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk.
11	BMRI	PT. Bank Mandiri
12	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
13	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
14	TINS	PT. Timah Tbk.
15	SMBR	PT. Semen Baturaja Tbk.
16	SMGR	PT. Semen Gresik Tbk.
17	JSMR	PT. Jasa Marga Tbk.
18	GIAA	PT. Garuda Indonesia Tbk.
19	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
20	WTON	PT Wijaya Beton Tbk
21	PPRO	PT PP Properti Tbk.
22	KRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
23	ELSA	PT Elnusa Tbk
24	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
25	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
26	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
27	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

Sumber: Data Diolah dari www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi

dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data keuangan berupa laporan keuangan perusahaan BUMN dari tahun 2021-2024 yang diakses melalui situs web www.idx.co.id

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merujuk pada atribut atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu antara satu dengan lainnya, yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dikumpulkan informasinya, dan ditarik kesimpulannya (Nikmatur, 2019). Berdasarkan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya dalam penelitian ini, terdapat variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah definisi operasional variabel dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
<i>Current Ratio (CR)</i> (X1)	<i>Current ratio</i> yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat (Chaeruddin, 2022)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
<i>Return on Assets</i> (ROA)	<i>Return on Assets</i> mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

(X2)	<p>menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan.</p> <p>(Astriah et al.. 2021)</p>		
Manajemen Laba (Y)	<p>Manajemen laba ini didefinisikan dengan upaya atau usaha yang dilaksanakan pihak manajer perusahaan dalam upayanya untuk melaksanakan intervensi terhadap berbagai informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yang tujuannya ialah agar dapat memperdaya para pemangku kepentingan (stakeholders) yang berkeinginan guna mengetahui kondisi dan juga kinerja keuangan suatu perusahaan tertentu.(Meilani</p>	$DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} - NDA_{it}$	Rasio

	and Widyastuti, 2022)		
--	--------------------------	--	--

Keterangan :

$DAit$: *Discretionary accrual* perusahaan i pada periode t

$TACit$: Total akrual perusahaan i pada periode t

$TAit - 1$: Total aset perusahaan i sebelum periode t (penelitian)

$NDAit$: *Nondiscretionary accrual* perusahaan i pada periode

G. Metode Analisis Data

Terdapat lebih dari dua variabel yang dipakai dalam penelitian ini, sehingga metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode analisis ini digunakan untuk mengukur kemungkinan adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan catatan bahwa jumlah keseluruhan variabel independennya lebih dari satu variabel. Metode ini mengharuskan untuk memenuhi beberapa ketentuan atau asumsi klasik, sama seperti uji parametris pada umumnya. Adapun tahap-tahap yang perlu penuhi dalam metode ini, berikut uraiannya:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali I. 2018) statistik deskriptif adalah cara untuk menggambarkan atau merepresentasikan data melalui nilai rata-rata, varian, standar deviasi, jumlah, nilai minimum, rentang, kurtosis serta skewness (distribusi yang menyimpang). Oleh karena itu, analisis statistik deskriptif perlu dilakukan pada data yang telah dikumpulkan sebelum melanjutkan ke tahap analisis regresi linier beranda pada sampel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memeriksa apakah model regresi yang digunakan untuk peramalan memenuhi asumsi-umsi dalam regresi berganda. Tahapan pengujian yang dilakukan meliputi uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi antara variabel independen dalam model regresi. Penjelasan lengkap mengenai masing-masing uji tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data yang baik untuk model regresi adalah distribusi yang normal atau mendekati normal. Terdapat tiga metode untuk menguji normalitas, yaitu pertama, analisis grafis yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Kedua, analisis statistik yang mempertimbangkan *kurtosis* dan *skewness*. Ketiga, uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam penelitian ini, dengan kriteria keputusan yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Jika $p > 0,05$ data residual berdistribusi normal
2. Jika $p < 0,05$ data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik harus bebas dari multikolineariitas. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Pada

umumnya jika $VIF > 10$, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji varian dari variabel residual bersifat konstan atau tidak dalam model regresi. Apabila dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas maka akan mengakibatkan nilai varian tidak lagi minimum sehingga mengakibatkan standar error yang tidak dipercaya dan hasil regresi dari model tidak dapat dipertanggungjawabkan. Model regresi yang baik bersifat homoskedastisitas. Jika nilai signifikannya $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan heteroskedastisitas terjadi bila nilai signifikannya $\leq 0,05$ (Ghozali I. 2018)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara penganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Djalal Nachrowi. 2002). Gejala Autokorelasi dideteksi dengan menggunakan SPSS *Durbin-Watson* (DW), untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian *Durbin-Watson* (DW).

Kriteria berikut digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya autokorelasi.

1. Pengujian hipotesis, menentukan hipotesis nol (H_0) atau tidak

adanya autokorelasi dan hipotesis alternatif adanya autokorelasi (Ha).

2. Jika nilai dw (Durbin-Watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL), maka hipotesis nol ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3. Jika dw (Durbin-Watson) berada di antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, artinya tidak ada autokorelasi.
4. Jika nilai dw (Durbin-Watson) berada di antara dL dan dU atau antara (4-dU) dan (4-dL), maka kesimpulannya salah.

H. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Konsep analisis regresi linier berganda kurang lebih sama dengan analisis regresi linier sederhana, perbedaannya hanya pada jumlah variabel independen yang diuji. Pada analisis regresi linier sederhana, hanya menggunakan satu variabel independen yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen, sedangkan analisis regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel independen yang diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, adapun model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : ManajemenLaba
 α : Konstanta
 β_1 : Koefisien regresi variabel *current ratio* (X1)
 β_2 : Koefisien regresi variabel *return on asset* (X2)
 X_1 : *Current Ratio*
 X_2 : *Return on Asset*
 ϵ : *Error*

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (CR dan ROA) secara individual terhadap variabel dependen (Manajemen Laba). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan *Thitung* dengan *Ttabel* atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing 1 hitung.

Uji t mengasumsikan bahwa nilai signifikan dari t hitung dapat dilihat dari analisis regresi yang menunjukkan kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen ketergantungan terbatas pada pengujian hipotesis memiliki tingkat 95% atau (α) 0,05 (5%). Terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis dinyatakan ditolak, dimana nilai signifikansi $t = 0.05$ (tidak berpengaruh).
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis dinyatakan diterima, dimana nilai signifikansi $t = 0.05$ (berpengaruh)

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi atau biasa dikenal dengan koefisien determinasi (R^2) yaitu pengujian yang dilakukan untuk menilai seberapa jauh kapabilitas model penelitian dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Palagan, Fisher, & Darto, 2018). Pada uji ini, kisaran nilainya dari 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$), artinya ketika nilai R^2 yang diperoleh mendekati angka 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya (Ghozali, 2018). Adapun rumus untuk menghitung koefisien determinasi dengan: $KD = R^2 \times 100\%$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan fasilitas penggabungan penawaran dan penawaran efek dari pihak lain dengan tujuan untuk memperdagangkan efek di antara mereka. Secara historis, pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa saham sudah ada sejak zaman kolonial Belanda, tepatnya sejak tahun 1912 di Batavia. Saat itu, pasar modal di dirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan Pemerintah Kolonial (VOC).

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan sesuai harapan sehingga mengakibatkan kesenjangan pasar modal berulang kali. Hal ini disebabkan karena Bursa Efek Batavia di tutup pada tahun 1914 hingga tahun 1921 bersamaan dengan Bursa Efek Semarang dan Bursa Efek Surabaya, serta pada masa relokasi pada tahun 1942 hingga tahun 1952 disebabkan oleh kekosongan akibat Perang Dunia II. Peralihan kekuasaan dari pemerintahan kolonial ke pemerintahan Republik Indonesia dan berbagai keadaan yang menyebabkan bursa tidak berfungsi. Pada tahun 1977, pemerintah Republik Indonesia mulai membuka kembali pasar modal, dan setelah beberapa tahun, pasar modal tumbuh dan berkembang sesuai dengan insentif dan peraturan pemerintah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bursa efek yang didirikan melalui penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Untuk meningkatkan efisiensi operasional dan perdagangan, pemerintah memutuskan untuk mengintegrasikan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa efek hasil merger ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. Bursa Efek Indonesia berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (www.idx.co.id, 2024).

Salah satu Bursa Efek Indonesia yang terdaftar dengan nomor tersebut adalah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar atau biasa dikenal dengan Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar yang sejak kecil telah memodali dunia akademisi. Galeri Investasi BEI Unismuh makassar bekerja sama dengan BEI, Universitas Muhammadiyah Makassar dan *Pintraco Securities* menerapkan konsep 3-in-1 untuk mengenalkan pasar modal dari sudut pandang teoritis dan praktis. Melalui GI BEI Unismuh Makassar yang dapat memberikan informasi real-time untuk mempertimbangkan pembukaan rekening dan analisa perdagangan saham, diharapkan juga dapat menjadi jembatan untuk memperoleh pengetahuan dan praktik di pasar modal di masa depan.

Galeri Investasi didirikan pada tanggal 4 Juni 2016 dan memiliki tipe galeri investasi tradisional. Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan wadah nasehat, pengembangan, penelitian dan pendidikan mengenai topik-topik terkait pasar modal. Galeri Investasi

Muhammadiyah Makassar menyajikan laporan keuangan perusahaan, kode perusahaan, tanggal pencatatan, nama perusahaan, penawaran umum perdana (IPO), laba per saham (EPS), indeks harga saham, rasio keuangan (DER, ROI, ROE, NPM, OPM). Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar yang terdaftar di BEI, dll, menyediakan wadah bagi Kelompok Riset Pasar Modal (KSPM), perpanjangan tangan dari Bursa Efek Indonesia Univeritas Muhammadiyah Makassar, yang misinya terkait dengan pasar modal adalah mengembangkan mahasiswa, keterampilan dan pengetahuan (KPSM, 2022).

2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

a. Visi

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.

b. Misi

“Menciptakan Infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif”.

3. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan entitas milik pemerintah yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki negara dan telah go public untuk menghimpun dana dari pasar modal. Perusahaan-perusahaan ini bergerak di sektor-sektor strategis seperti perbankan, telekomunikasi, energi, konstruksi, dan industri dasar, serta tetap mempertahankan peran sebagai agen pembangunan sekaligus pencetak keuntungan. Beberapa contoh

BUMN yang tercatat di BEI antara lain Bank Rakyat Indonesia (BBRI), Bank Mandiri (BMRI), Telekomunikasi Indonesia (TLKM), dan Perusahaan Gas Negara (PGAS). Meskipun telah menjadi perusahaan terbuka, pemerintah tetap memegang saham mayoritas untuk menjaga kendali, sementara publik dapat berpartisipasi sebagai investor. Keberadaan BUMN di BEI mencerminkan upaya pemerintah untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas perusahaan negara melalui mekanisme pasar.

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Pengukuran statistic deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yakni *Current Ratio* (X1), *Return on Asset* (X2), dan Manajemen Laba (Y). Mengenai hasil uji statistic deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	108	0.05	3.29	1.0353	0.65521
Return On Assets	108	-0.95	0.60	-0.0002	0.15724
Manajemen Laba	108	-4.74	13.14	0.5448	2.67126
Valid N (listwise)	108				

Sumber: Output IBM SPSS yang Diolah

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, peneliti dapat menjelaskan sebaran data yang diperoleh:

- Variabel *Current Ratio* (CR) dengan nilai minimum sebesar 0,05, nilai

maksimum sebesar 3,29, dan rata-rata sebesar 1,0353. Standar deviasi data keuntungan sebesar 0,65521.

- b. Variabel *Return on Assets* (ROA), dengan nilai minimum sebesar -0,95, nilai maksimum sebesar 0,60, dan nilai rata-rata sebesar -0,0002. Standar deviasi data keuntungan sebesar 0,15724.
- c. Variabel Manajemen Laba (Y) dengan nilai minimum sebesar -4,74, nilai maksimum sebesar 13,14, dan nilai rata-rata sebesar 0,5448. Standar deviasi data keuntungan sebesar 2,67126.

2. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai sisa berdistribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik *nonparametrik kolmogorov-Smirno* (K-S). Cara menentukannya adalah dengan melihat nilai signifikansi sisa. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka residu berdistribusi normal

Tabel 4 2

Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov

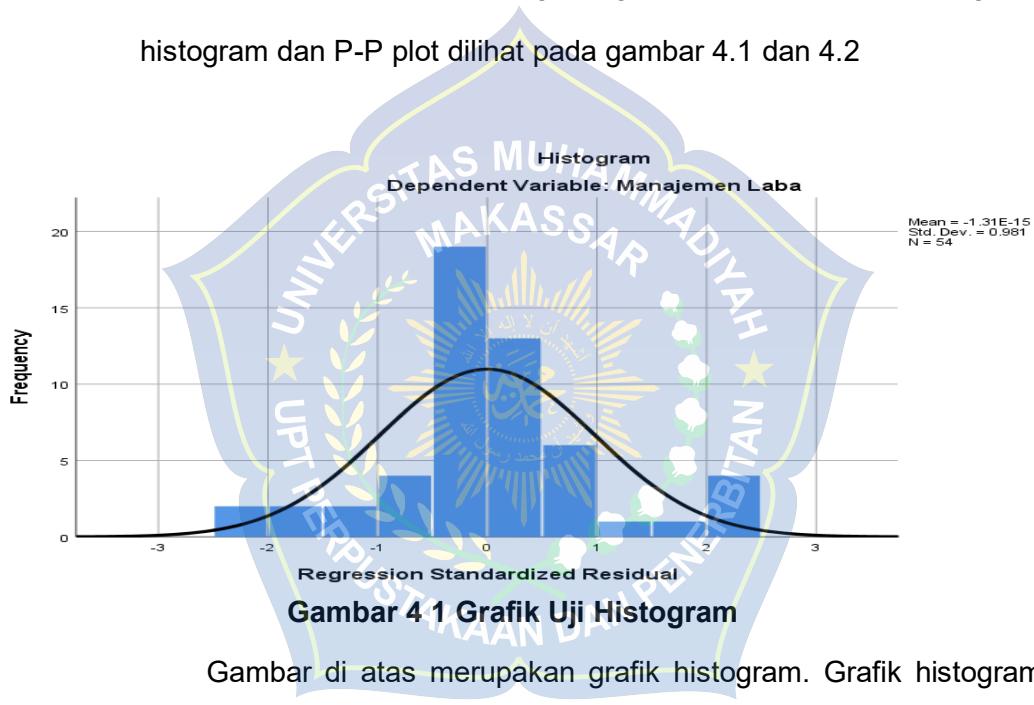
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.42874168
Most Extreme Differences	Absolute	0.235
	Positive	0.235
	Negative	-0.132
Test Statistic		0.235
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.195 ^c
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.

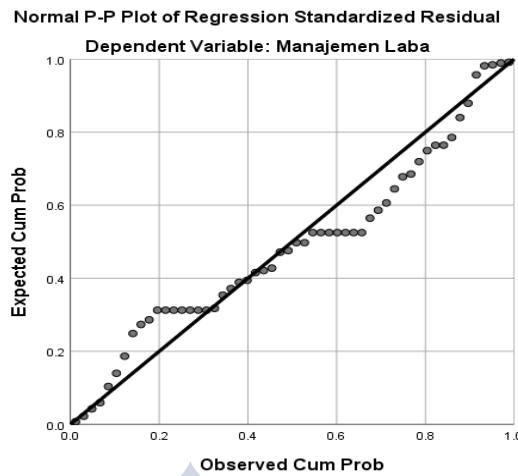
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data diolah, 2025

Dari tabel 4.2 terlihat data yang diperoleh merupakan nilai Asymp sig. (2-tailed) adalah $0,195 > 0,05$ sehingga residu berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafis berupa grafik histogram dan grafik P-P plot. Regresi dengan mencari sebaran data pada sumber diagonal grafik P-P standar. Adapun grafik histogram dan P-P plot dilihat pada gambar 4.1 dan 4.2



Gambar di atas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dapat dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (Bell Shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan (Ghozali Imam 2011). Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kiri dan ke kanan sehingga grafik histogram tersebut dikatakan normal.



Gambar 4 2 Grafik Normal P-P Plot

Gambar 4.2 merupakan grafik P-P Plot. Grafik P-P Plot diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Dengan demikian, bahwa model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Anda dapat menggunakan nilai toleransi dan VIF untuk menentukan apakah ada multikolinearitas. Menurut (Ghozali Imam, 2011), tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai tolerance $>0,10$ dan VIF $<10,00$.

Tabel 4 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	0.905	1.105
	Return On Assets	0.905	1.105

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas dikarenakan ke-dua variabel memiliki nilai tolerance $>0,100$ dan VIF $< 10,100$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksud untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residu suatu pengamatan dengan residu pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Para peneliti dalam penelitian ini menggunakan representasi grafis antara nilai prediksi (ZPRED) dan sisa (SPRED) dari variabel dependen. Menurut (Ghozali Imam, 2011). Jika gambar scatter plot tidak mempunyai pola yang jelas (bergelombang, lalu lebar, lalu sempit), serta titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

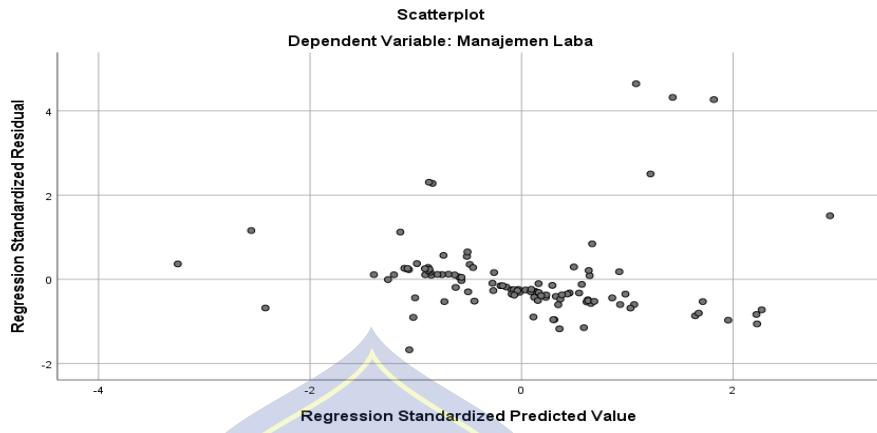
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.317	0.342		0.929	0.355
	Current Ratio	1.102	0.283	0.373	3.895	0.265
	Return On Assets	0.671	1.179	0.054	0.569	0.571

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data diolah, 2025

Dari hasil tabel diatas terlihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikan CR 0,265, ROA 0,571. Di antara variabel independen, variabel CR dan ROA mencapai nilai signifikansi $>0,05$

sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian ini.



Gambar 4.3 Hasil Uji Scatterplot

Pada gambar 4.3 berdasarkan hasil *scatterplot* diatas maka dapat diketahui bahwa titik-titik data tersebar disekitar angka 0 atau tidak hanya berkumpul di atas maupun di bawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan palsu pada model regresi linier dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi digunakan dalam model regresi yang datanya berupa deret waktu. Ketika terjadi korelasi maka timbulah masalah autokorelasi. Oleh karena itu, kriteria pemilihan uji autokorelasi adalah uji Durbin-Watson, yang dilakukan untuk menilai adanya autokorelasi pada residu. Menurut (Ghozali Imam 2011), bahwa tidak ada gejala autokorelasi jika nilai Durbin Watson terletak antara d_U sampai dengan $(4-d_U)$ atau $D_U < D_W < 4-D_U$.

Tabel 4 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.499 ^a	0.249	0.234	1.69454	1.731
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: data diolah, 2025

Dilihat dari tabel diatas hasil perhitungan statistik Durbin-Watson untuk model regresi diperoleh sebesar 1,731 sedangkan tabel Durbin-Watson dengan nilai signifikan 0,5 dan jumlah sampel (n) 108 serta K=2 diperoleh nilai dL sebesar 1,6488 dan dU sebesar 1,7241. Berdasarkan ketentuan tabel 4.5 dalam pengambilan keputusan uji autokorelasi diperoleh dengan dU < d < 4-dU (1,7241 < 1,731 < 2,269). Hasil asumsi autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas autokorelasi atau tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4 6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	0.916	0.459		1.996	0.004
	Current Ratio	1.412	0.380	0.346	4.712	0.000
	Return On Assets	2.510	1.585	0.148	5.584	0.003

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: data diolah SPSS, 2025

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh nilai *constans* (α) sebesar 0,916, nilai *current ratio* (nilai koefisian X1) sebesar 1,412, dan nilai *return on assets* (nilai koefisien X2) sebesar 2,510. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$\text{Manajemen Laba} = 0,916 + 1,412X_1 + 2,510X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan koefisien persamaan regresi berganda diatas, maka dapat disimpulkan:

- a. Konstanta (α) bernilai 0,916 diartikan jika nilai variabel independen (*current ratio* dan *return on asset*) nilainya 0 (nol), maka variabel dependennya (manajemen laba) bernilai 0,916. Dengan kata lain, nilai manajemen laba setara dengan 0,916 apabila *current ratio* dan *return on asset* dihilangkan.
- b. Koefisien Variabel *current ratio* bernilai 1,412, interpretasi dari hasil tersebut adalah dengan meningkatnya CR maka akan memberikan peningkatan sebanyak 1,412 pada nilai manajemen laba.
- c. Koefisien variabel *return on asset* bernilai 2,510, interpretasi dari hasil tersebut adalah dengan meningkatnya ROA maka akan memberikan peningkatan sebanyak 2,510 pada nilai manajemen laba.

b. Uji T (Uji Parsial)

Tujuan dilakukannya uji t pada penelitian adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang dapat diberikan oleh variabel independen secara parsial (individual) dan signifikan. Pada saat interpretasi hasil dari uji t terdapat dua hal yang perlu diamati, yaitu tingkat signifikansi yang diperoleh serta mencari nilai t pada tabel yang nantinya akan dibandingkan dengan nilai t hitung dari hasil uji statistik.

Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah 5%. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 5% ($< 0,05$), maka variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara parsial dan signifikan.

Di sisi lain, ketika menginterpretasi perbandingan antara t hitung dengan t tabel, asumsinya variabel independen dapat dikatakan memberikan pengaruh secara parsial kepada variabel dependen apabila nilai t hitung $>$ t tabel (t hitung positif) atau $-t$ hitung $<$ -t tabel (t hitung negatif). Nilai t tabel sendiri diperoleh dari derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$. Nilai k diperoleh dari jumlah seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian, sedangkan n adalah jumlah sampel penelitian. Maka $df = 105$ ($108 - 2 - 1$). Dikarenakan penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha/2$ ($0,05/2$) = 0,025, maka nilai t tabelnya sebesar 1,983. Berikut di bawah ini adalah hasil uji t:

Tabel 4 7 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0.916	0.459	1.996	0.004	

Current Ratio	1.412	0.380	0.346	4.712	0.000
Return On Assets	2.510	1.585	0.148	5.584	0.003

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Maka hasil uji t penelitian ini adalah :

1. Variabel X1 (CR), hasil t hitung = 4,712 dan t tabel 1,983 dengan nilai signifikansi = 0,000, jadi dapat dilihat bahwa t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Hasil uji t menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya variabel X1 (CR) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap manajemen laba.
2. Variabel X2 (ROA), hasil t hitung = 5,584 dan t tabel = 1,983 dengan nilai signifikansi = 0,003, jadi dapat dilihat bahwa t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Hasil uji t menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima. Artinya variabel X2 (ROA) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap manajemen laba.
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada intinya, hasil dari uji Koefisien Determinasi ini adalah untuk menilai seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh seluruh variabel independen kepada variabel dependen dalam model regresi penelitian. Berikut ini adalah tabel dari hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.499 ^a	0.249	0.234	1.69454	1.731
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi pada tabel diatas, dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,234 (23,4%). Hal tersebut diartikan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini, yakni manajemen laba dapat dipengaruhi sebesar 23,4% oleh variabel independen, yaitu *current ratio* dan *return on assets*. Sisanya, sebesar 76,6% (100% - 23,4%) dipengaruhi oleh variabel independen di luar penelitian ini, seperti: rasio keuangan lainnya, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba dan sebagainya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dilihat pada tabel 4.6 bahwa nilai variabel *current ratio* menunjukkan hasil t-hitung $>$ t-tabel ($4,712 > 1,983$) dengan arah positif dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diartikan bahwa secara parsial *current ratio* (X_1) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba (Y). Maka, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa **H_1 diterima**.

Penjabaran di atas memperlihatkan bahwa *current ratio* sebagai proksi rasio likuiditas memiliki keterkaitan dengan manajemen laba yang diproksikan dengan *discretionary accrual*. Arah pengaruh positif pada koefisien menandakan setiap kali *current ratio* mengalami peningkatan, maka akan meningkat potensi terjadinya manajemen laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai *current ratio* pada perusahaan BUMN yang merupakan sampel dalam penelitian ini berpengaruh terhadap manajemen laba. Apabila *current ratio* suatu perusahaan terlalu

tinggi, maka perusahaan tersebut diindikasikan tidak mampu memaksimalkan pengelolaan atas aset lancarnya, sehingga kinerja keuangan pun terlihat kurang baik dimata pemegang saham. Hal tersebutlah yang memicu adanya kemungkinan manajer melakukan manajemen laba untuk mempercantik informasi laba perusahaan (*windows dressing*) sehingga terlihat baik dimata pemegang saham.

(Marpaung. 2019)

Hasil peneliti ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Lestari, et al, 2018), Putri et al, 2020), serta (Ani and Hardiyanti, 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas yang diproyeksikan dengan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* berperan dalam praktik manajemen laba pada perusahaan. Karena semakin likuid laba maka hal tersebut berdampak pada kualitas labanya, dan untuk mendapatkan likuiditas tersebut, perusahaan cenderung melakukan manajemen laba. Hal tersebut juga didukung dengan teori agensi, yang menyatakan bahwa untuk memperoleh penilaian yang positif dari prinsipal serta untuk memenuhi kepentingan investor, maka manajemen melakukan segala upaya dengan menaikkan nilai perusahaan, menjaga kinerja perusahaan serta memperhatikan likuiditas perusahaan (Rosalita, 2021). Namun, disisi lain hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Wibowo and Herawaty. 2019), (Rosalita, 2021), serta (Habibie and Parasetya. 2022) yang menunjukkan bahwa *current ratio* sebagai proksi likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dilihat pada tabel 4.6 bahwa variabel *return on assets* menunjukkan hasil t-hitung > t-tabel ($5,584 > 1,983$) dengan arah positif dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diartikan bahwa secara parsial *return on assets* (X_2) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba (memberikan pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba (Y). Maka, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa **H₂ diterima**.

Dari pemaparan diatas menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) sebagai proksi rasio profitabilitas memiliki keterkaitan dengan manajemen laba. Ketika nilai profitabilitas terlalu tinggi, otomatis laba yang diperoleh pun akan meningkat, namun peluang menurunnya laba di periode selanjutnya pun semakin besar. Semakin fluktuatif perolehan laba perusahaan, maka semakin besar manajer melakukan manajemen laba demi kestabilan perusahaan dalam upaya mengambil suatu keputusan bisnis (Saniamisha and Jin. 2019).

Hasil penelitian ini didukung dengan teori keagenan (*agency theory*), dalam teori tersebut mengatakan bahwa manajemen laba terjadi karena adanya konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Kondisi ketikan manajemen sebagai agen menginginkan laba yang lebih stabil (tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah) untuk mewujudkan suasana kerja yang kondusif. Disisi lain, pemegang saham sebagai prinsipal menginginkan laba yang tinggi untuk dimiliki dirinya sendiri. Akibatnya, manajemen cenderung melakukan manajemen laba dengan menyajikan

informasi yang bukan informasi yang sesungguhnya terkait perolahan laba perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Bugshan et al, 2020), dan (Rosalita, 2021) yang menyatakan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh ROA secara positif signifikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh yang dapat diberikan oleh *current ratio* dan *return on asset* terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 sebagai populasi. Uji analisis regresi linier berganda dengan *IBM SPSS 25* dilakukan pada sampel yang telah diperoleh, yaitu sebanyak 108 unit data. Adapun beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. *Current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hubungan di perkuat oleh uji t yang menunjukkan nilai $< 0,05$ yang signifikan pada variabel manajemen laba.
2. *Return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hubungan di perkuat oleh uji t yang menunjukkan nilai $< 0,05$ yang signifikan pada variabel manajemen laba.

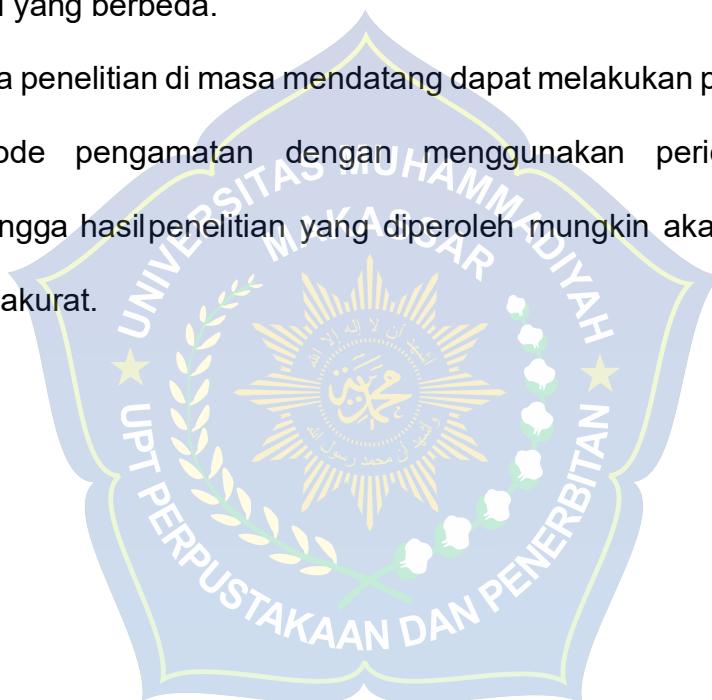
B. Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini tentunya akan melahirkan beberapa saran bagi para peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan, sehingga untuk kedepannya penelitian dengan topik terkait dapat dikemas lebih baik lagi. Berikut beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Bagi para peneliti di masa mendatang, diharapkan dapat menambah variabel independen dalam penelitian terkait, seperti rasio keuangan lainnya yang belum ada dalam penelitian ini (*net profit margin, total assets turnover, earnings per share*, dan

sebagainya), ataupun faktor lainnya seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur kepemilikan dan variabel lain yang relevan.

2. Bagi peneliti di masa mendatang disarankan untuk memakai proksi lain untuk menghitung manajemen laba seperti *discretionary revenue model* ataupun model pendekatan baru untuk memperoleh hasil yang berbeda.
3. Pada penelitian di masa mendatang dapat melakukan penambahan periode pengamatan dengan menggunakan periode aktual, sehingga hasil penelitian yang diperoleh mungkin akan lebih baik dan akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ani F. H., and Hardiyanti W. 2022. 'Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba'. *fair value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4(6). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.
- Astriah S. W., Akhbar R. T., Apriyanti E., and Tullah D. S. 2021. 10 JURNAL AKUNTANSI *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>.
- Brigham E. F., and Houston J. F. 2016. *Fundamentals of Financial Management* 15e.
- Chaeruddin R. M. 2022. 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Laba Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode Tahun 2013-2017'. *Indonesian Journal of Office Administration* IV: 100–123.
- Comporek, and Michał. 2020. 'The Relationship between Earnings Management and the Financial Performance of an Enterprise – Evidence from the Warsaw Stock Exchange'. *Prace Naukowe Uniwersytetu Ekonomicznego we Wrocławiu* 64(1): 16–29. doi:10.15611/pn.2020.1.02.
- Devirosawati Margareta. 2022. 'Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Manajemen(Studi Empiris Terhadap Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019)'. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi* 3: 287–303.
- Devirosawati, Margareta. 2022. 'Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Manajemen(Studi Empiris Terhadap Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019)'. *JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI* 3 No 2: 287–303. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi> (December 23, 2024).
- Febria D. 2020. 'Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba'. *SEIKO: Journal of Management & Business* 3(2): 65. doi:10.37531/sejaman.v3i2.568.
- Ghozali I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- 'Ghozali_Imam_2011_Aplikasi_Analisis_Mult'.
- Habibie S. Y, and Parasetya M. T. 2022. 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi

- Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2016-2020). *Diponegoro Journal Of Accounting* 11, No 1: 1–14.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Edisi 1, Cetakan 1. ed. Hery. Jakarta: Grasindo.
- Hutabarat, Francis. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. ed. Gita Puspita. Banten : Desanta Publisher.
- Jensen, Michael C, and William H Meckling. 1976. *Journal of Financial Economics Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>.
- Kasmir, S.E., M.M. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cet. 9. ed. S.E., M.M Kasmir. PT Rajagrafindo Persada.
- Marpaung Elyzabet I. 2019. 1 *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba*. <http://journal.maranatha.edu/Jafta>.
- Meilani, Puput, and Indriyana Widayastuti. 2022. 7 *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan The Influence Of Profitability, Company Size, And Leverage On Profit Management (Case Study On Sub Pharmaceutical Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange period 2017-2020)*. <http://e-journal.stie-aub.ac.id>.
- Mochammad C, Ruli. 2022. 'Jurnal-Pa-Ruli-Smt-Genap-2021-2022'. *Indonesian Journal of Office Aministration* IV: 100–123.
- Nirmalasari I., Nuritasari P. A., and Budiwitjaksono G. S. 2022. 1 *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021)*. <https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JMAE/index>.
- Nurmanto F. D. 2018. 'Masihkah Hipotesis Akuntansi Positif Bisa Menjelaskan Manajemen Laba?' *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 18(2): 115–34. doi:10.25105/mraai.v18i2.2574.
- Qomusuddin I. F., and Romlah S. 2021. 'Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0'.
- Rosalita Ardina. 2021. 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Corporate Governance Terhadap Laba Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di CGPI Tahun 2011-2017'. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* 9, No 3.
- Rudianto, Suryadi Saat. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Cetak 1. ed. Suryadi Saat Rudianto.

Jakarta: Erlangga.

Saniamisha I. M., and Jin T. F. 2019. 21 *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Di BEI*. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.

Siregar R. U., and Hadiprajitno P. B. 2019. 8 DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Pengaruh Corporate Governance, Arus Kas Bebas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba.

Subramanyam, K. R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. 11th ed. Jakarta: Salemba Empat.

Watts Ross L., and Zimmerman Jerold L. 1990. 'Positive Accounting Theory : A Ten Year Perspective'. *The Accounting Review* 65, No. 1: 131–56.

Wibowo L. W., and Herawaty V. 2019. 5 Seminar Nasional Cendekiawan ke Analisis Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi.

Wiratama P., and Budiwitjaksono G. S. 2021. 17 Jurnal Ekonomi *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 - 2019*.

LAMPIRAN



Lampiran 1: Permohonan izin penelitian



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 100/LP3M/05/C.4-VIII/VII/1447/2025
Lampiran : 1 (satu) rangkap proposal
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Bapak Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di:
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, nomor: 537 tanggal: 11 Juli 2025, menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut:

Nama	:	NURMIA
Nim	:	105731107521
Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis
Prodi	:	Akuntansi

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan laporan tugas akhir Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 16 Juli 2025 s/d 16 September 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullah khaeran katziraa.

Billahi Fi Sabili Haq, Fastabiqul Khuerat.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

15 Muharram 1447

11 Juli 2025

Makassar
Ketua LP3M Unismuh Makassar,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM. 112 7761



Kampus
Merdeka



Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221
E-mail: lp3m@unismuh.ac.id Official Web: <https://lp3m.unismuh.ac.id>



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2 : Surat Balasan Penelitian



Makassar, 23 Juli 2025 M
27 Muharram 1446 H

Nomor : 065/GI-U/VII/1447/2025
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 100/LP3M/C.4-VIII/VII/1447/2025. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bawha Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Numia
Stambuk : 105731107521
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024"

2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Festabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M

NBM: 857 606

Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian



Lampiran 4 : Perusahaan BUMN di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INAF	PT. Indofarma Tbk.
2	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.
3	KRAS	PT. Krakatau Steel Tbk.
4	ADHI	PT. Adhi Karya Tbk.
5	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan Tbk.

6	WIKA	PT. Wijaya Karya Tbk.
7	WSKT	PT. Waskita Karya Tbk.
8	BBNi	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
19	BBRi	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
10	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk.
11	BMRI	PT. Bank Mandiri
12	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
13	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
14	TINS	PT. Timah Tbk.
15	SMBR	PT. Semen Baturaja Tbk.
16	SMGR	PT. Semen Gresik Tbk.
17	JSMR	PT. Jasa Marga Tbk.
18	GIAA	PT. Garuda Indonesia Tbk.
19	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
20	WTON	PT Wijaya Beton Tbk
21	PPRO	PT PP Properti Tbk.
22	KRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
23	ELSA	PT Elnusa Tbk
24	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
25	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
26	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
27	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

Lampiran 5 : Tabulasi Data

NO	KODE	TAHUN	X1	X2	Y
1	INAF	2021	1.350369032	-0.018674699	-1.94258
		2022	0.790953017	-0.308927753	-1.65784
		2023	0.16163906	-0.94889784	-2.17396
		2024	0.089030082	-0.541109979	-3.82010
2	PGAS	2021	2.487399425	0.048533699	0.33386
		2022	2.228926945	0.055781843	0.24360
		2023	1.291117589	0.0570696	0.25363
		2024	1.751418135	0.068522555	0.25650
3	KRAS	2021	0.654490008	0.016464848	-1.22011
		2022	0.446952257	0.007160308	-1.56677

		2023	0.310536916	-0.046207184	-2.81329
		2024	0.289664841	-0.051275195	-4.74225
4	ADHI	2021	1.015211363	0.002167896	-0.23918
		2022	1.207205506	0.004381735	-0.25769
		2023	1.144083469	0.007159002	-0.30121
		2024	1.123142065	0.008022991	-0.01304
5	PTPP	2021	1.118962291	0.006503455	-0.07769
		2022	1.206920842	0.006348318	-0.10403
		2023	1.159269546	0.002248375	-0.04442
		2024	1.286282983	0.002287304	-0.09150
6	WIKA	2021	1.005871429	0.003090327	-0.07796
		2022	1.09684326	0.000167663	-0.01325
		2023	0.797445739	-0.118587336	-0.16409
		2024	1.589551704	-0.039552533	-0.08601
7	WSKT	2021	1.56000558	-0.017748116	0.05059
		2022	1.581998437	-0.017028345	-0.13562
		2023	0.994898658	-0.042033865	-0.06267
		2024	0.9084052215	-0.050720765	0.00849
8	BBNI	2021	0.341609895	0.011377096	-0.17426
		2022	0.306986224	0.017946318	0.25225
		2023	0.283056938	0.019422957	-0.20435
		2024	0.221072026	0.019179756	0.35855
9	BBRI	2021	0.535529309	0.018327756	0.02610
		2022	0.538031043	0.027555281	0.02555
		2023	0.481691661	0.030750551	0.09629
		2024	0.435520322	0.030428656	0.07014
10	BBTN	2021	0.163366522	0.006389969	-0.05261
		2022	0.148584318	0.007572015	-0.04651
		2023	0.181254916	0.007979465	-0.07718
		2024	0.174529517	0.006403823	-0.02230
11	BMRI	2021	0.322906258	0.017704509	-0.00452
		2022	0.301819108	0.022560281	0.05261
		2023	0.298153149	0.027619967	0.15539
		2024	0.270404151	0.025199627	0.14722
12	ANTM	2021	1.787177463	0.056560071	13.13624
		2022	1.958379259	0.113593163	12.72993
		2023	2.339495875	0.07182153	13.03290
		2024	1.841383975	0.086522667	8.03666
13	PTBA	2021	2.427990545	0.222482396	1.29266
		2022	2.282998529	0.281738325	0.96674
		2023	1.519683238	0.162324012	0.77677
		2024	1.264866139	0.12279309	0.88152
14	TINS	2021	1.305673242	0.088683138	0.35236

		2022	2.212179816	0.079709567	0.43468
		2023	1.385949422	-0.034985008	-0.20305
		2024	2.219860791	0.092713774	1.15303
15	SMBR	2021	2.772864733	0.008906767	0.42423
		2022	1.683777977	0.01474764	0.41427
		2023	1.11668323	0.025031758	0.46935
		2024	1.217253659	0.026336866	0.51385
16	SMGR	2021	1.07459934	0.027218714	-1.52615
		2022	1.445443685	0.030123947	-1.61740
		2023	1.227866775	0.028056541	-1.46161
		2024	1.253410271	0.010022641	-1.47223
17	JSMR	2021	0.862441585	0.008605405	-0.05147
		2022	1.018877067	0.025496257	-0.03645
		2023	0.349446477	0.052195385	-0.01773
		2024	0.336647734	0.039935054	-0.05869
18	GIAA	2021	0.052973218	-0.580307596	0.54058
		2022	0.476585178	0.599304527	1.47298
		2023	0.561103537	0.037456878	1.30347
		2024	0.472105788	-0.010542437	1.11496
19	TLKM	2021	0.885666344	0.122474602	-0.08372
		2022	0.782192987	0.100584319	-0.16747
		2023	0.777065169	0.112206576	-0.14760
		2024	0.821707244	0.102587803	-0.16213
20	WTON	2021	1.112469936	0.009121	-0.36862
		2022	1.123637878	0.018106327	-0.52049
		2023	1.176306951	0.002596648	-0.20473
		2024	1.291848059	0.008923181	-0.55139
21	PPRO	2021	1.767718285	0.000996845	0.11027
		2022	1.528018109	0.001112841	-0.00015
		2023	1.009615588	-0.065204858	-0.02577
		2024	1.213609196	-0.059850048	0.06500
22	BRIS	2021	1.556003253	0.011414737	0.02450
		2022	1.350526008	0.013934575	0.16932
		2023	1.306971663	0.016129394	0.06461
		2024	1.815498072	0.017145516	0.01155
23	ELSA	2021	1.736188103	0.015045494	2.01632
		2022	1.484625593	0.042785671	3.35274
		2023	1.442164292	0.05240139	1.76463
		2024	1.305158369	0.067148274	1.81386
24	WSBP	2021	0.437048447	-0.282380211	-0.73780
		2022	0.342521334	0.113314627	-0.61861
		2023	0.634182009	0.001408468	-0.74514
		2024	0.530268401	-0.275602001	-0.87445

25	AGRO	2021	0.452754727	-0.180576724	2.01705
		2022	0.630356069	0.000824569	1.57042
		2023	0.645575383	0.001957378	0.86650
		2024	0.666369026	0.00387631	0.71612
26	MTEL	2021	3.289745597	0.023923635	7.48772
		2022	0.77313828	0.031835534	0.64796
		2023	0.308876652	0.035262647	5.19181
		2024	0.280526032	0.036251837	5.22441
27	GMFI	2021	0.654027046	-0.320449634	-0.53346
		2022	0.80763776	0.009287726	-0.41132
		2023	0.881659834	0.044817207	-0.41871
		2024	0.867772758	0.063349344	-0.45162



Lampiran 6: Hasil Turnitin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865589

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurmia

Nim : 105731107521

Program Studi: Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	12%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	8%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 26 Agustus 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

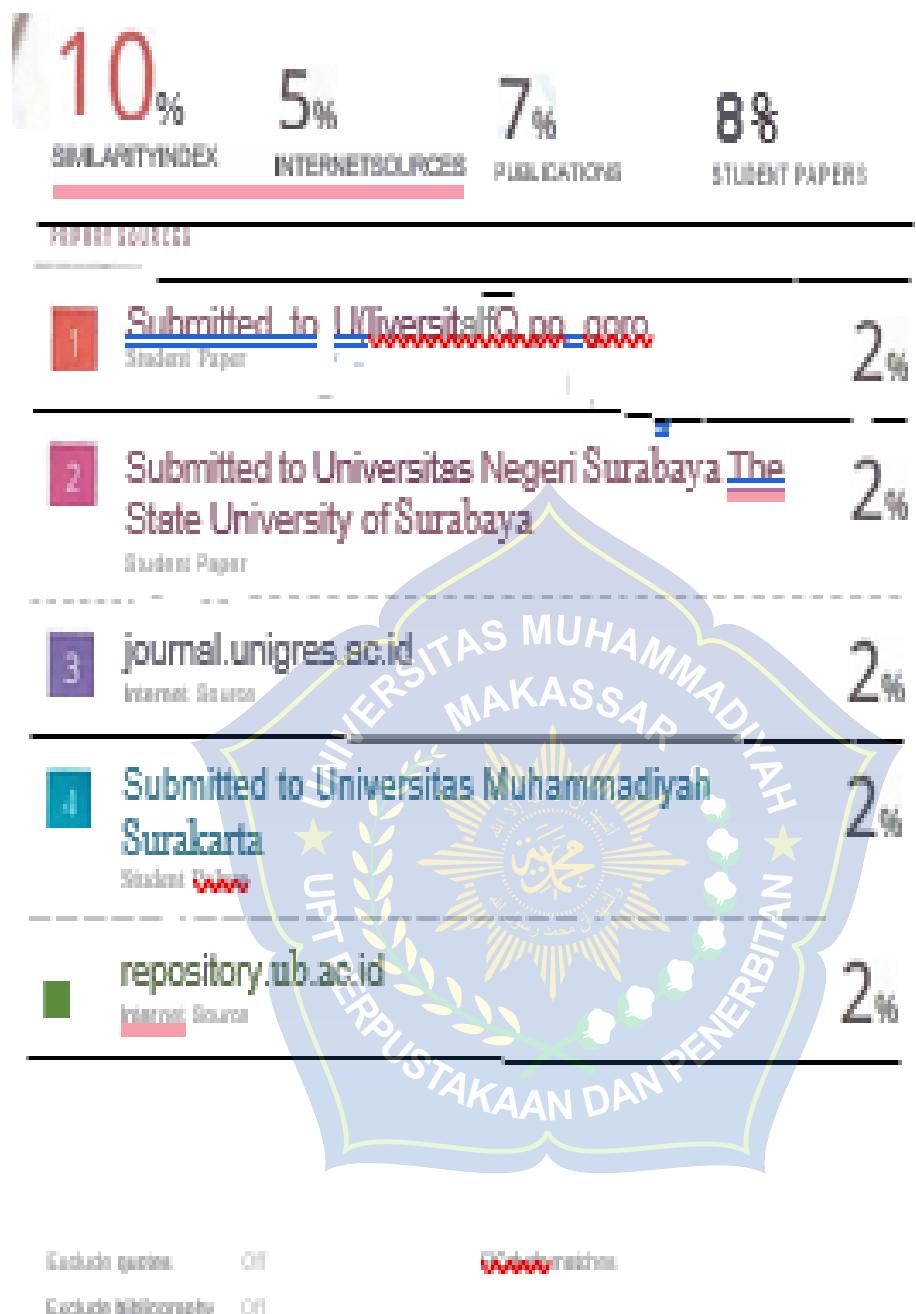


Nursirna, S.Hum, M.I.H
NBM. 964-591

Nurmia 105731107521 Bab I

by Tahaq Tutum

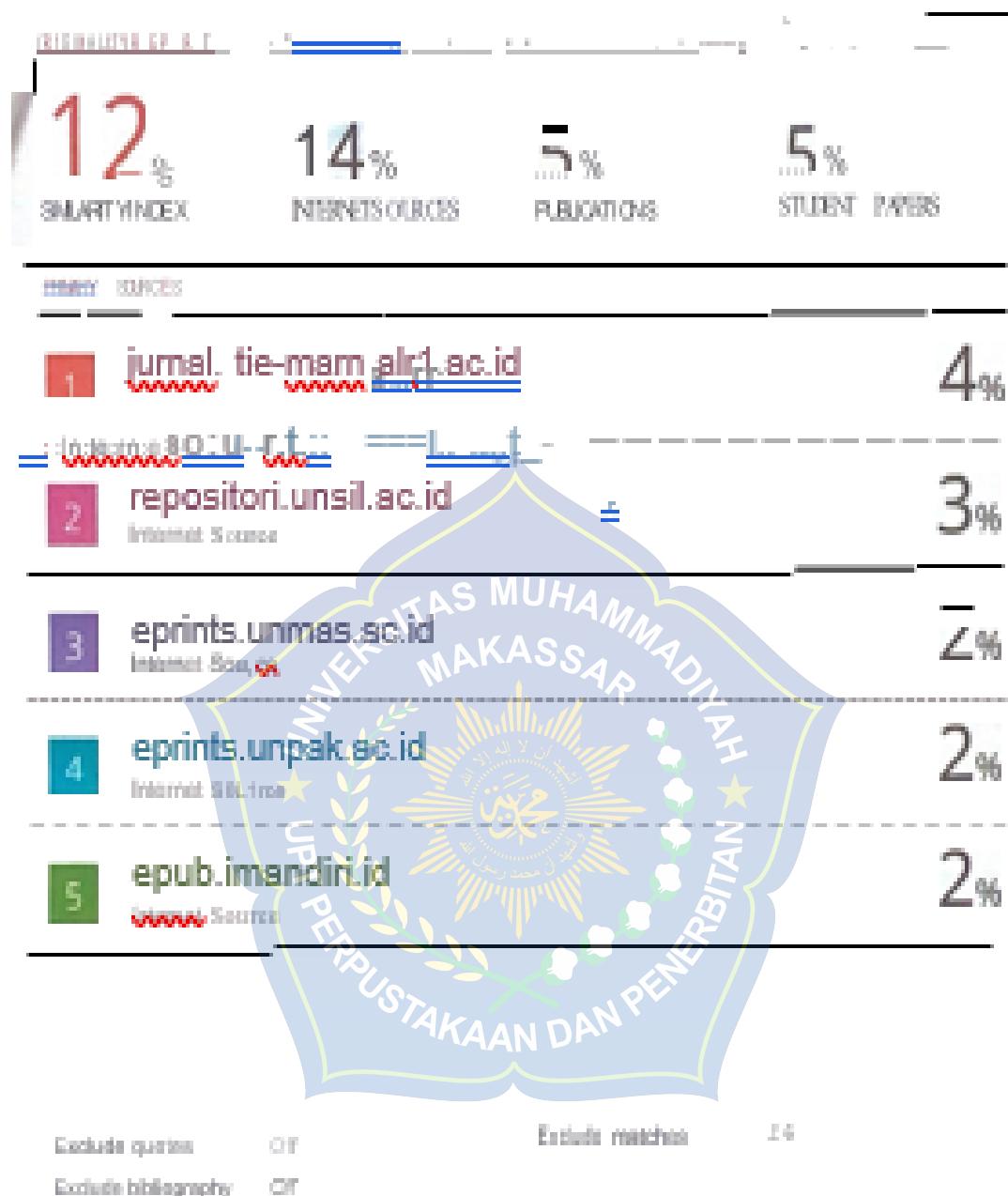




Nurmia 105731107521 Bab II

by Tahan Tutun





Nurmia 105731107521 Bab III

by ~~Tahan Tuhan~~



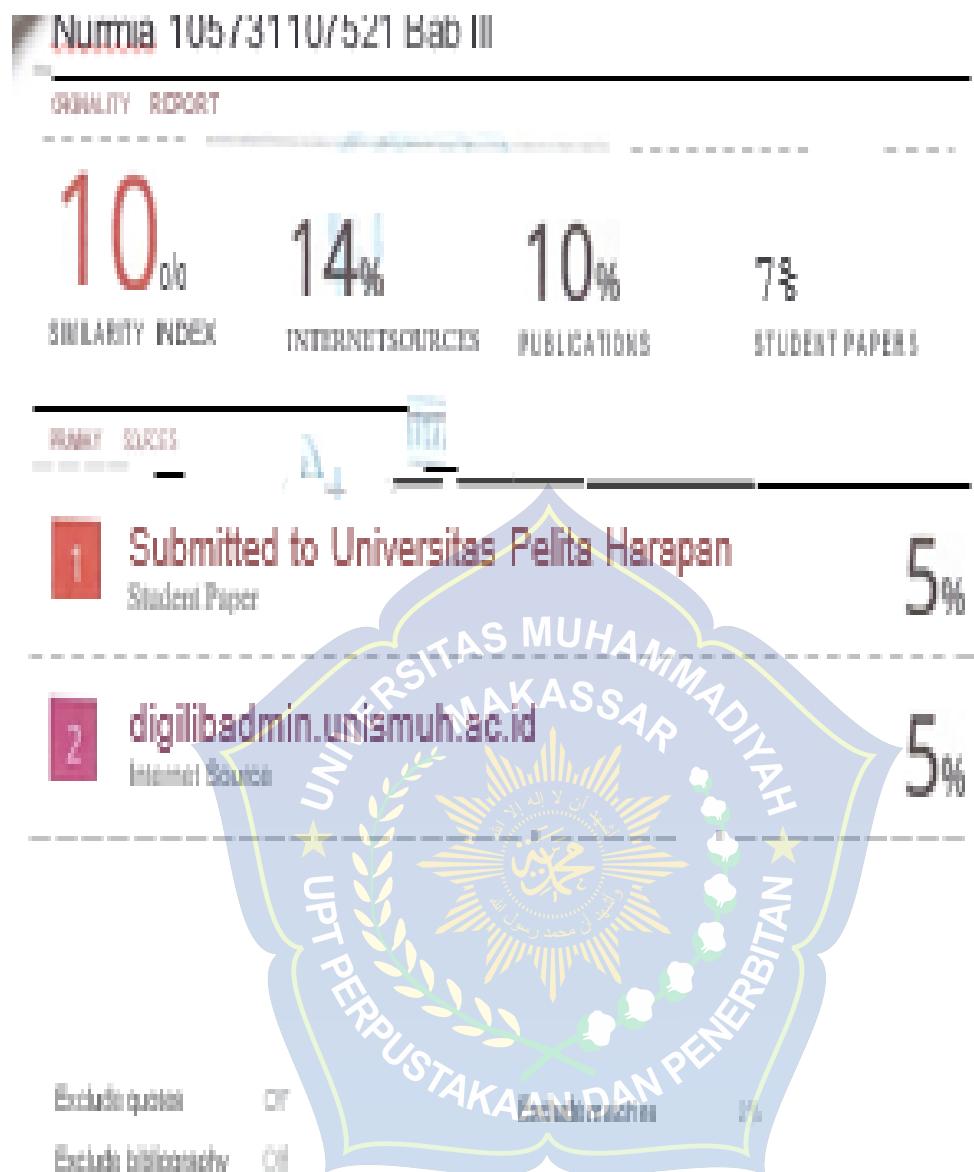
Submission date: 24-Aug-2025 07:23 PM (UTC+07:00)

Submission ID: 2734248781

File name: 848_111-44.docx (42,371c)

Word count: 1684

Character count: 10624



Nurmia 105731107521 Bab IV

by Tahan Tutup



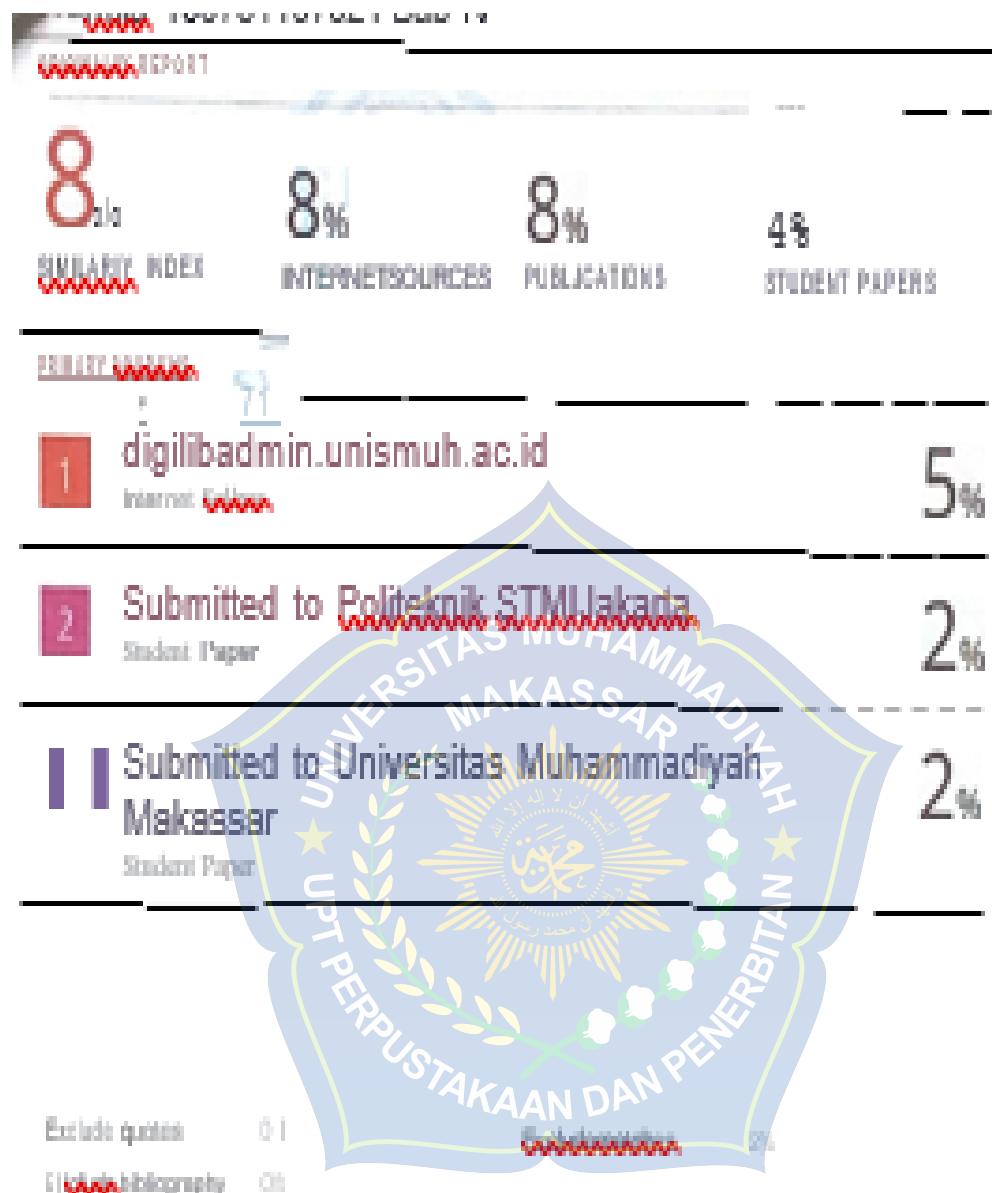
Created on: 13-Aug-2025 02:09PM (UTC+0700)

File version: 0: 27338111152

File name: BAB_IV_-_2025-08-23T003030Z.docx (120.0KB)

Word count: 1967

Character count: 116911



Nurmi.a |0573 | 10752 | Bab V

by Tahan Tutup



Submission date: 24-Aug-2025 07:33PM (UTC+0700)

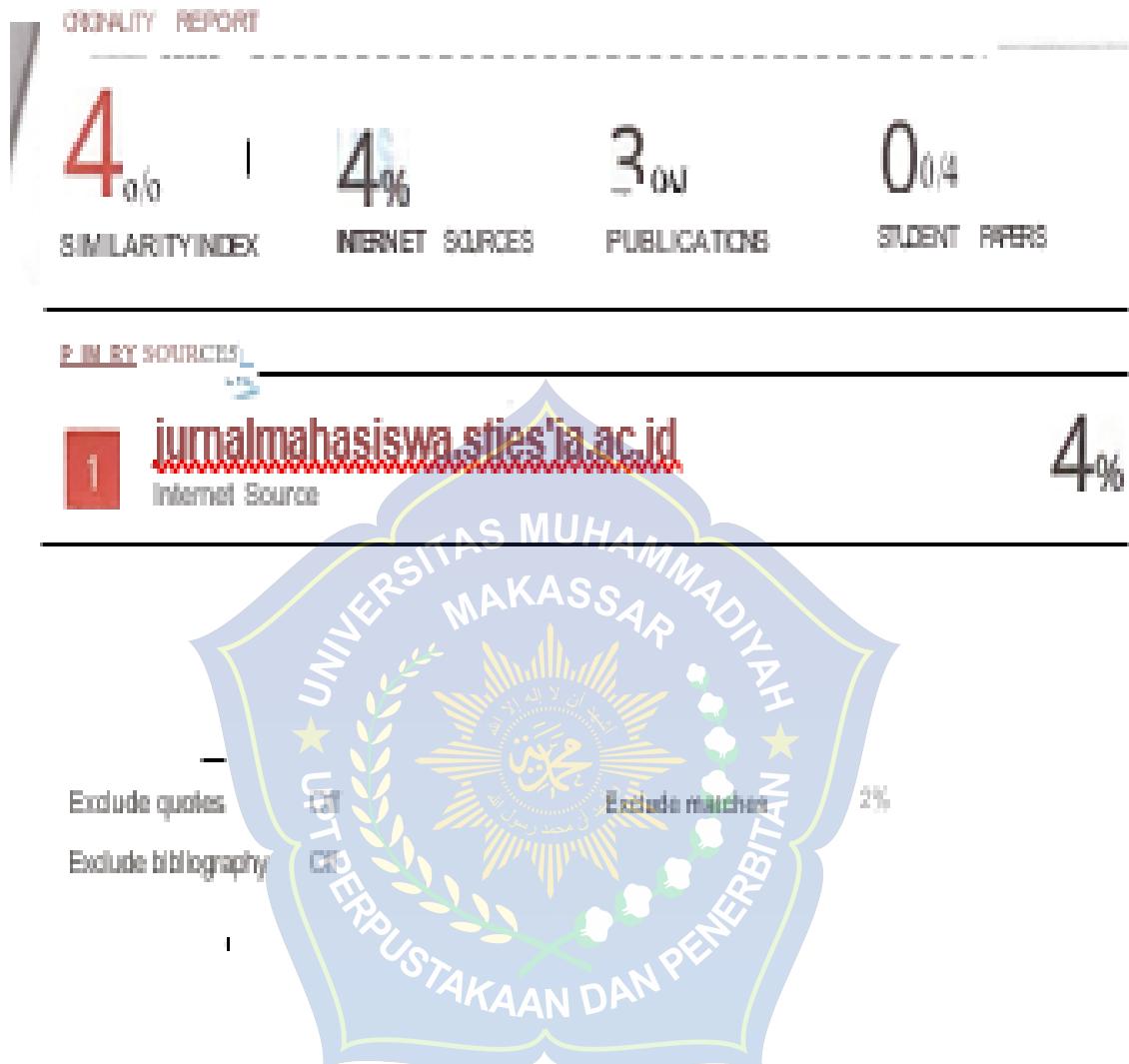
Submission ID: 2734246911

File name: BAB_V-39.docx (17.45K)

Word count: 214

Character count: 1395

Nurmia 105731107521 Bab V



Lampiran 7: Validasi Data



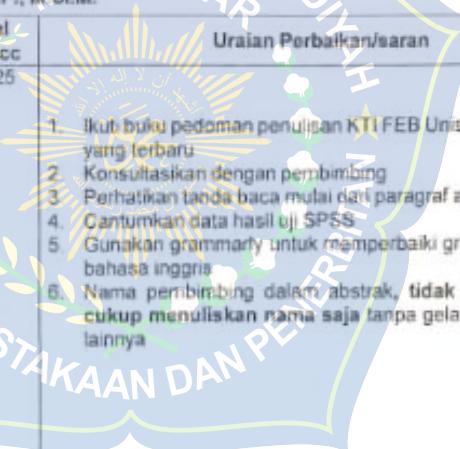
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	<u>NURMIA</u>		
NIM	<u>105731107521</u>		
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2021-2024		
NAMA PEMBIMBING 1	SAHRULLAH, SE.,M.AK		
NAMA PEMBIMBING 2	ASRIANI HASAN, SE.,M.SC		
NAMA VALIDATOR	A. NURACHSANUDDIN UA, SE.,M.SI		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	01 Agustus 2025	SESUAI
2	Sumber data (data sekunder)	01 Agustus 2025	SESUAI
3	Raw data/Tabelasi data (data primer)	01 Agustus 2025	SESUAI
4	Hasil Statistik deskriptif	01 Agustus 2025	SESUAI
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	01 Agustus 2025	SESUAI
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	01 Agustus 2025	SESUAI
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	01 Agustus 2025	SESUAI
8	Hasil interpretasi data	01 Agustus 2025	SESUAI
9	Dokumentasi	01 Agustus 2025	SESUAI

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 8: Validasi Abstrak

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA <small>Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra II. E-mail: pd.feb@unismuh.ac.id</small>				
LEMBAR KONTROL VALIDASI				
ABSTRAK				
NAMA MAHASISWA		Nurmia		
NIM		105731107521		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024.		
NAMA PEMBIMBING 1		Sahrullah, SE, M.Ak.		
NAMA PEMBIMBING 2		Asrianti Hasan, SE, M.Sc.		
NAMA VALIDATOR		Aulia, S.I.P., M.Si.M.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	19/8/2025	<p>1. Ikuti buku pedoman penulisan KTI FEB Unismuh Makassar yang terbaru</p> <p>2. Konsultasikan dengan pembimbing</p> <p>3. Perhatikan tanda baca mulai dari paragraf awal</p> <p>4. Cantumkan data hasil ej. SPSS</p> <p>5. Gunakan grammarly untuk memperbaiki grammar abstrak bahasa inggris</p> <p>6. Nama pembimbing dalam abstrak, tidak disingkat dan cukup menuliskan nama saja tanpa gelar akademik dan lainnya</p>	 

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 9 : Biografi Penulis

Nurmia. Lahir di Tapong pada tanggal 12 Februari 2003 dari pasangan suami istri Bapak Saili dan Ibu Syamsiah. Peneliti adalah anak bungsu dari 4 bersaudara, peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Sultan Alauddin 2 lorong 2, Mangasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu TK Armala lulus tahun 2008, SDN 152 Tapong lulus tahun 2014, SMPN 2 Panca Rijang lulus tahun 2017, SMK Negeri 2 Sidrap lulus tahun 2021, dan pada tahun 2021 mengikuti program S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

